



TESIS

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
NILAI PASAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA LQ-45 DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014**

*Analysis Effect of Intellectual Capital Financial Performance of the
Company, Its Growth, and Market Value in Companies Listed in
Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014*

Disusun Oleh :

YULI UMI RAHAYU, S.E

NIM 130820101068

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2016**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
NILAI PASAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA LQ-45 DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014**

*Analysis Effect of Intellectual Capital Financial Performance of the
Company, Its Growth, and Market Value in Companies Listed in
Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014*

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen (S2)
dan mencapai gelar Magister Manajemen

Disusun oleh:

YULI UMI RAHAYU, S.E

NIM 130820101068

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2016**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN
NILAI PASAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA LQ-45 DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014**

*Analysis Effect of Intellectual Capital Financial Performance
of the Company, Its Growth, and Market Value in Companies
Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014*

TESIS

Disusun Oleh:

Yuli Umi Rahayu, S.E

NIM 130820101068

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Dr. Nurhayati, MM

Dosen Pembimbing II : Dr. Elok Sri Utami, M.Si

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN 2016**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuli Umi Rahayu, S.E

NIM : 130820101068

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN NILAI PASAR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sebelumnya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2016
Yang menyatakan,

Yuli Umi Rahayu, S.E

NIM. 130820101068



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Tesis : Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Perusahaan yang terdaftar pada L-Q 45 di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Yuli Umi Rahayu

NIM : 130820101068

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal :

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Nurhayati, MM

Dr. Elok Sri Utami, M.Si

Mengetahui,
Ketua Program Studi Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Prof. Dr. Raden Andi Sularso, M.S.M.
NIP. 196004131986031002

PENGESAHAN

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,
Pertumbuhan Perusahaan, Dan Nilai Pasar Perusahaan Yang Terdaftar Pada
LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh;

Nama Mahasiswa : Yuli Umi Rahayu, S.E

NIM : 130820101068

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister Manajemen pada program studi S-2 Magister
Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

**Ketua Penguji : Prof. Dr. Raden Andi Sularso, MSM : (.....)
NIP. 196004131986031002**

**Anggota Penguji : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. : (.....)
NIP. 196610201990022001**

**Anggota Penguji : Dr. Sumani, M.Si : (.....)
NIP. 196901142005011002**

Mengetahui/Menyetujui,
Ketua Program Studi Manajemen (S-2)

Prof. Dr. Raden Andi Sularso, M.S.M.
NIP. 196004131986031002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi, M..Si.
NIP. 19630614 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada ;

1. Allah SWT atas segala karunia, rahmad, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik;
2. Keluargaku tercinta, ibunda, ayahanda, atas kasih sayang, doa, semangat, pengorbanan, kesabaran dan dukungan yang tidak henti-hentinya;
3. Suamiku tercinta Nanok Prihadianto, SE yang sudah memberikan semangat, cinta kasih, motivasi dan dukungannya yang tak terhingga;
4. Anak ku tercinta Mochammad Deco Agustian, yang selalu sayang mama;
5. Kakak-kakakku; Joko Purwono. S.pd, Bambang Tribangun, Totok Sudarsono, S.Sos, M.Sc, Hari Subagiyo, SH, yang selalu memberikan motivasi;
6. Teman-temanku kuliah angkatan 2013 Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Jember, terutama kelas B, dan konsentrasi Keuangan. Terimakasih atas kerjasama dan dukungannya selama ini;
7. Almamater yang selalu aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

‘Always do your best, and let God do next. Lakukan yang terbaik dan serahkan sisanya kepada Allah’. (katakatapedia)

“Jangan menyerah atas impian mu, ingatlah sukses bukan kunci kebahagiaan tapi kebahagiaanlah kunci kesuksesan”. (Home Sastra)

“sahabat adalah mereka yang mampu mengeluarkan kemampuan terbaik yang ada dalam diri kita dan mereka yang selalu memberi kita semangat” (Home Sastra).



ABSTRACT

This study titled “Analysis Effect of Intellectual Capital Financial Performance of the Company, Its Growth, and Market Value in Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014.

”This study aims to analyze the influence of Intellectual Capital against the performance of the company’s finances, the growth of the company, market value listed on LQ-45 in BEI. Then in this study is with PLS, the research explained the relationship between variables through testing hypothesis. The sampling used in this study is the data skunder. While the data collection in this study be the way the documentation. Test results of regressing (Original) showed that: 1) Intellectual Capital influential positive but no significant against the performance of the company’s finance LQ-45 in BEI; 2) Intellectual Capital influential negative but no significant against the growth of the company LQ-45 in BEI; 3) Intellectual Capital influential negative but no significant against the company’s market value LQ-45 in BEI. While the test results of regressing (Treatment) showed that: 1) Intellectual Capital influential negative but no significant against the performance of the company’s finances LQ-45 in BEI; 2) Intellectual Capital influential negative but no significant against the growth of the company LQ-45 in BEI; 3) Intellectual Capital influential negative but no significant against the company’s market value LQ-45 in BEI.

Keyword : Intellectual Capital, financial performance, growth, firm’s market value, Partial Least Square (PLS).

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Perusahaan yang terdaftar pada L-Q 45 di BEI Periode 2011-2014”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S-2) Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Dr. Nurhayati, MM, selaku dosen pembimbing utama serta Dr. Elok Sri Utami, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu untuk membimbing, memberi motivasi, arahan, dan saran dengan sabar dan penuh perhatian dalam menyusun tesis ini;
3. Prof. Dr. Raden Andi Sularso, M.S.M; Prof. Isti Fadah, M.Si; dan Dr. Sumani, M.Si., selaku dosen penguji yang telah bersedia hadir dan memberikan arahan untuk penyusunan tesis ini;
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Manajemen Program Pasca Sarjana (S-2) yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis dalam menyusun tesis ini;
5. Drs. Basuni Abu Bakar, M.Pdi, selaku Kepala Sekolah SMK 45 Ambulu, yang sudah memberikan izin dan dukungan moril, serta teman-teman dewan guru yang selalu mensupport;
6. Drs. Agus Budiarto, selaku Kepala Sekolah SMK N 4 Jember dan para Dewan Guru, yang selalu memberikan dukugangan;

7. Semua pihak yang mendukung dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Penulis sudah berupaya semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kesalahan dalam penyusunan tesis ini, penulis mohon maaf dan penulis juga menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi pembaca pada umumnya maupun mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya.

Jember,.....

Penulis

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar Perusahaan yang Terdaftar Pada LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014**”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar Perusahaan yang Terdaftar Pada LQ-45 Di BEI. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar pada LQ-45 di BEI pada tahun penelitian 2011-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Data dengan PLS, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Data dengan PLS, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Hasil Pengujian Regresi (*Original*) menunjukkan bahwa: 1) *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI; 2) *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI; 3) *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI. Sedangkan Hasil Pengujian Regresi (*Treatment*) menunjukkan bahwa: 1) *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI; 2) *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI; 3) *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI.

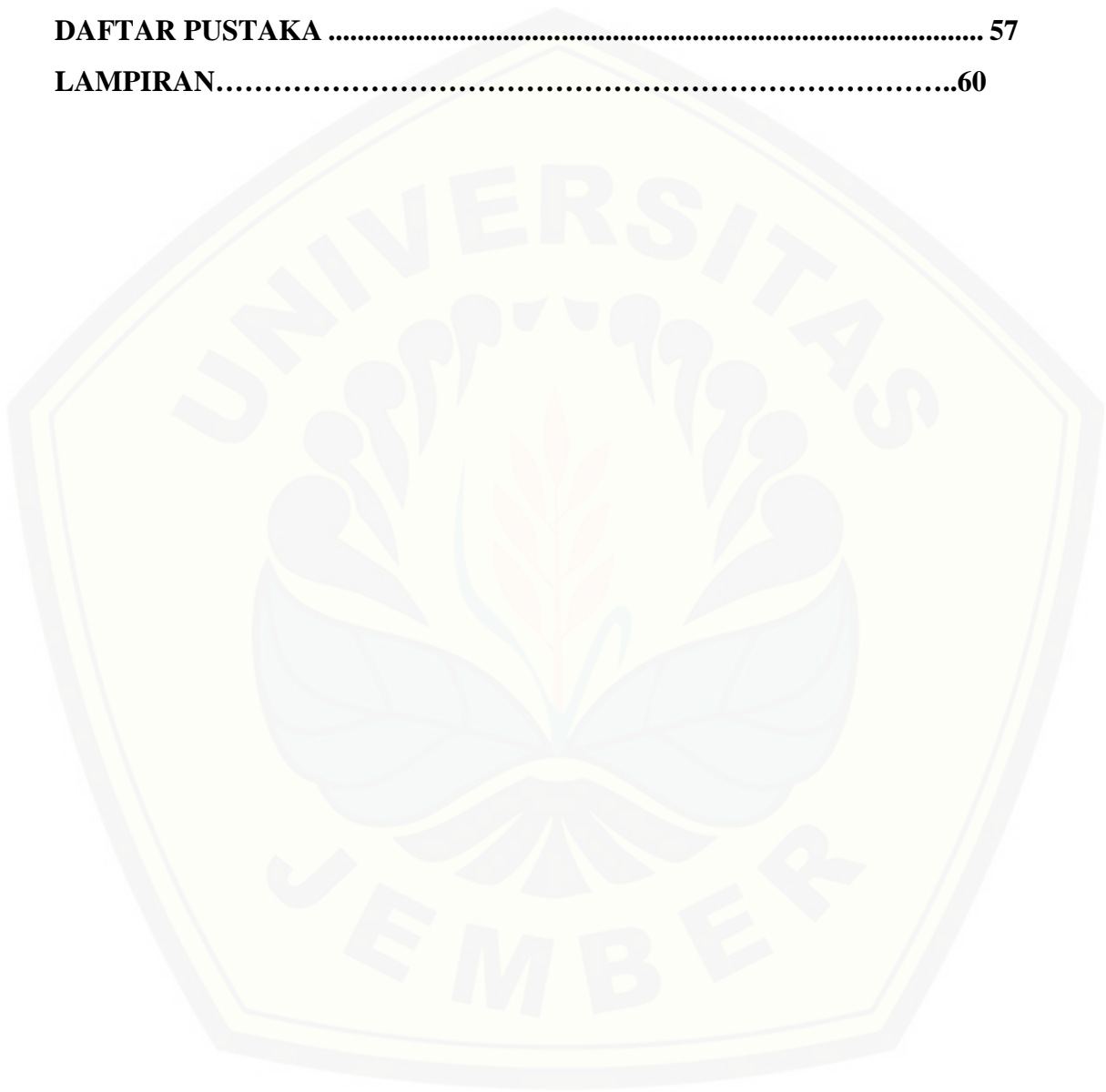
Kata kunci : *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Pasar Perusahaan, *Partial Least Square* (PLS).

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 <i>Stakeholder Theory</i>	8
2.1.2 <i>Resourced Based Theory</i>	9
2.1.3 <i>Human Capital Theory</i>	10
2.1.4 <i>Intellectual Capital</i>	11
2.1.5 <i>Value Added Intellectual Coefficient</i>	13
2.1.6 Kinerja Keuangan (<i>Financial Performance</i>).....	14
2.1.7 Pertumbuhan Perusahaan (<i>Growth</i>).....	16
2.1.8 Nilai Pasar Perusahaan.....	17
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	18

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN....	20
3.1 Kerangka Konseptual.....	20
3.2 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB 4. METODE PENELITIAN	24
4.1 Rancangan Penelitian	24
4.2 Jenis dan Sumber Data.....	24
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	24
4.4 Populasi Penelitian.....	25
4.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran.....	26
4.6 Metode Analisis Data	27
4.6.1 Perhitungan Variabel Penelitian	27
4.6.2 Analisis Normalitas Data.....	31
4.6.3 Uji Autokorelasi	32
4.6.4 Uji Heterokedastisitas.....	32
4.6.5 Analisis Data Dengan PLS.....	32
4.6.6 Analisis Model Struktural.....	33
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
5.1 Hasil Penelitian.....	35
5.1.1 Gambaran Umum Penelitian	35
5.1.2 Analisis PLS.....	37
5.1.2.1 Evaluasi <i>Measurement (Outher)</i> Model.....	37
5.1.2.2 Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	42
5.1.2.3 Uji Hipotesis	44
5.2 Pembahasan.....	49
5.2.1 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja	
Keuangan Perusahaan.....	50
5.2.2 Pengaruh <i>Intellectual Capaital</i> Terhadap Pertumbuhan	
Perusahaan.....	51
5.2.3 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Nilai Pasar	
Perusahaan.....	52
5.3 Keterbatasan	53

BAB 6. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	54
5.4 Kesimpulan	54
5.5 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

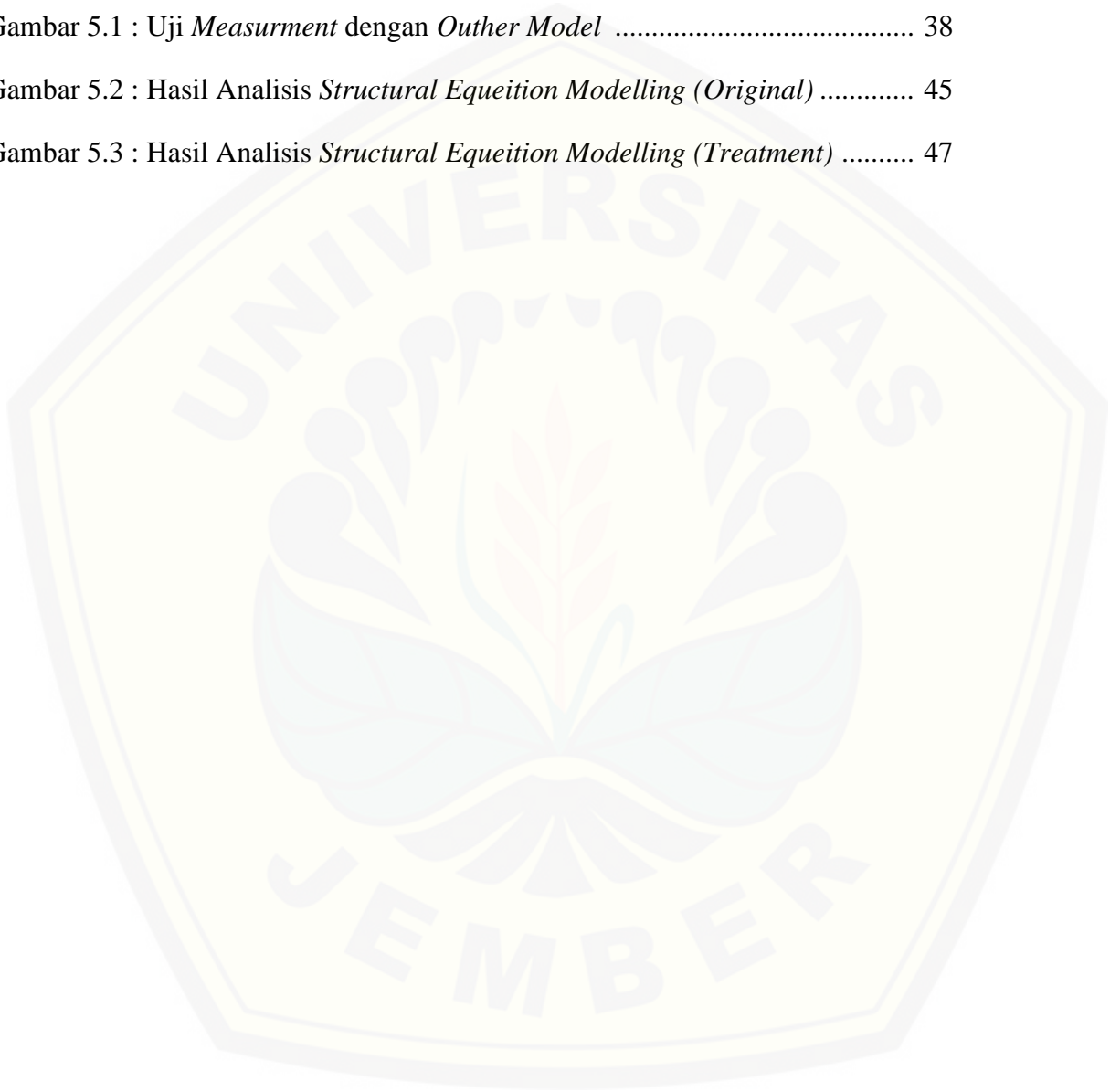


DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 5.3 Hasil AVE	39
Tabel 5.4 <i>Coellation AVE</i>	39
Tabel 5.5 <i>Cross Loading</i>	40
Tabel 5.6 <i>Cross Loading (Treatment)</i>	41
Tabel 5.7 Hasil Uji R ²	42
Tabel 5.8 Hasil Analisis Jalur (<i>Original</i>)	45
Tabel 5.9 Hasil Analisis Jalur (<i>Treatment</i>)	47
Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Pengujian dengan Metode <i>Bootstraping</i>	49

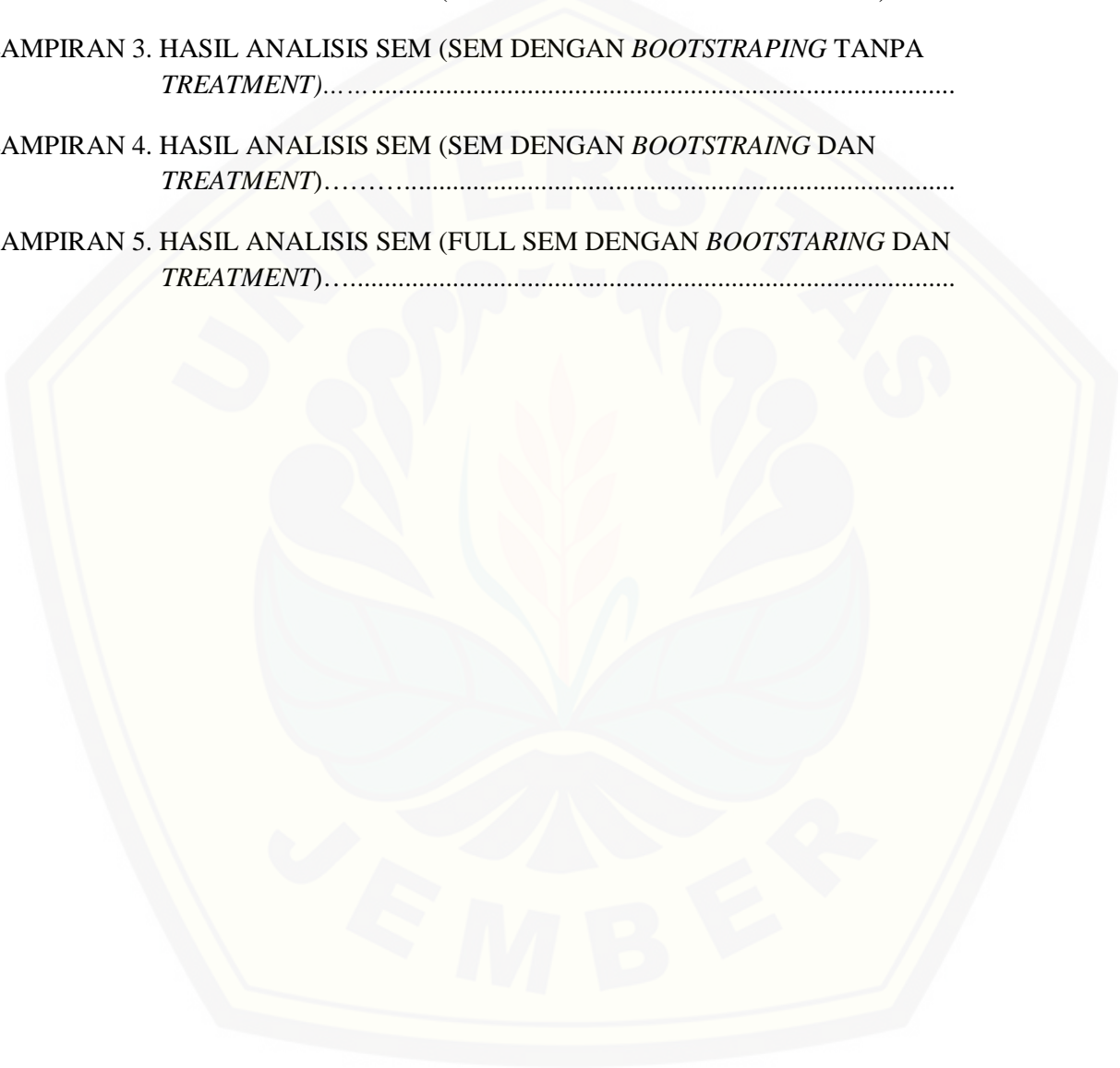
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 3.1 : Kerangka Konseptual	20
Gambar 5.1 : Uji <i>Measurment</i> dengan <i>Outher Model</i>	38
Gambar 5.2 : Hasil Analisis <i>Structural Equeition Modelling (Original)</i>	45
Gambar 5.3 : Hasil Analisis <i>Structural Equeition Modelling (Treatment)</i>	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman:
LAMPIRAN 1. REKAPITULASI DATA SKUNDER PENELITIAN	
LAMPIRAN 2. HASIL ANALISIS SEM (<i>ORIGINAL FULL SEM</i> DENGAN PLS)	
LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS SEM (SEM DENGAN <i>BOOTSTRAPING</i> TANPA <i>TREATMENT</i>).....	
LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS SEM (SEM DENGAN <i>BOOTSTRAING</i> DAN <i>TREATMENT</i>).....	
LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS SEM (FULL SEM DENGAN <i>BOOTSTARING</i> DAN <i>TREATMENT</i>).....	



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penguasaan perusahaan atas pengetahuan dan teknologi pada umumnya tidak dibarengi dengan laporan yang memadai atas penguasaan ilmu pengetahuan. Sebab utama dikarenakan penguasaan pengetahuan tersebut kerap kali dalam bentuk *intangible assets* atau *Intellectual Capital*, sehingga sulit untuk mewujudkannya dalam bentuk suatu rekening. Pentingnya *Intellectual Capital* merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor. Hal ini disebabkan informasi *Intellectual Capital* dapat membantu investor untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menciptakan kekayaan di masa datang dengan lebih baik. Secara global, terdapat peningkatan permintaan pasar atas adanya transparansi (Brennan, 2001).

Perubahan lingkungan ekonomi yang cepat, menuntut dunia bisnis saat ini untuk mampu bertahan mengatasi tantangan-tantangan di dalam lingkungan ekonomi. Noe *et al.* (2000) berpendapat terdapat dua tantangan yang dihadapi organisasi dalam berbisnis, tantangan itu adalah *global challenge* dan *stakeholder challenge*. *Global challenge* adalah tantangan yang berasal dari organisasi internasional, *Global Challenge* ditandai dengan adanya globalisasi, deregulasi pasar di sejumlah negara, kerjasama antar negara seperti ACFTA, AFTA, dan NAFTA, perubahan teknologi, dan pembebasan tarif. Sedangkan *stakeholder challenge* adalah tantangan yang berasal dari *stakeholder* perusahaan, yaitu permintaan konsumen akan peningkatan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan, permintaan konsumen untuk meningkatkan kualitas layanan, dan tanggung jawab sosial organisasi di lingkungan sekitar. Tantangan-tantangan tersebut harus dapat dihadapi organisasi untuk dapat bertahan di lingkungan ekonomi saat ini.

Perkembangan dalam bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin menitik beratkan akan pentingnya *knowledge asset* (aset pengetahuan) sebagai salah satu bentuk aset tak berwujud (Agnes, 2008).

Pengetahuan diakui sebagai komponen esensial bisnis dan sumber daya strategis yang lebih *sustainable* (berkelanjutan) untuk memperoleh dan mempertahankan *competitive advantage* (Asni, 2007). Bahkan Starovic et.al. (2003) menemukan bahwa *knowledge asset* telah menjadi mesin baru dalam pengembangan suatu bisnis. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan prestasi bagi manajemen (Ermayanti, 2009).

Setiap perusahaan dalam pengembangan bisnisnya supaya terus bertahan dalam menghadapi tantangan-tantangan bisnis maka perusahaan dituntut untuk merubah strategi bisnisnya. Perusahaan harus merubah dari strategi berbasis tradisional yang hanya mengandalkan aset berwujud menjadi strategi berbasis pengetahuan. Perusahaan yang berbasis pengetahuan, sumber terpenting perusahaan bukanlah aset berwujud lagi tetapi yang terpenting adalah aset tidak berwujud, dalam hal ini adalah *Intellectual Capital*. Definisi *Intellectual Capital* menurut Marr dan Schiuma (2001) menjelaskan bahwa *Intellectual Capital* merupakan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi *stakeholder*. Aset pengetahuan yang dimaksud adalah inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Asni (2007) *Intellectual Capital* adalah sumber daya perusahaan yang memegang peranan penting, sama halnya seperti *physical capital* dan *financial capital*. Berdasarkan konteks tersebut, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang ada untuk dapat bersaing dipasaran. Pada prinsipnya, *sustainable* dan kapabilitas suatu perusahaan didasarkan pada

Intellectual Capital, sehingga seluruh sumber daya yang dimiliki dapat menciptakan *value added* (nilai tambah). Smedlund dan Poyhonen (2005) secara ringkas mewacanakan *Intellectual Capital* sebagai kapabilitas organisasi untuk menciptakan, melakukan transfer, dan mengimplementasikan pengetahuan. Munculnya pandangan bahwa pengetahuan sebagai sumber daya perusahaan yang sangat strategis didasari bahwa pengetahuan dapat digunakan untuk mengembangkan daya saing perusahaan karena, bernilai, langka, sukar ditiru oleh para pesaing dan tidak dapat digantikan oleh jenis sumber daya yang lain dalam perusahaan.

Perubahan proses bisnis, munculnya pemahaman baru, mengenai proses produksi, peranan konsumen dan juga pandangan perusahaan terhadap peran penting sumber daya manusia memiliki dampak terhadap pelaporan keuangan (Yudianti, 2000). Pelaporan keuangan yang fokusnya kinerja perusahaan sering dianggap kurang memadai sebagai suatu pelaporan kinerja perusahaan. Tan et al.(2007) meneliti hubungan antara *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan, hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja keuangan masa depan.

Penelitian yang lain menunjukkan hasil yang kontradiktif yaitu tidak ada pengaruh positif antara *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan. Kuryanto (2008), meneliti hubungan antara *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan yang *listing* di BEI pada tahun 2003-2004. Tingkat *Intellectual Capital* akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, yang meliputi produktivitas karyawan, peningkatan *skill* karyawan, dan peningkatan laba (Brennan, 2001).

Tingkat *Intellectual Capital* juga akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan perusahaan seperti hasil penelitian Isfenti Sadalia, (2014) yang menunjukkan bahwa kemampuan VAHU, VACA, STVA dapat menjelaskan variasi dari pertumbuhan (*growth*). Penelitian ini didukung oleh Al Najjar dan Belkaoui (2001), mengemukakan bahwa peluang pertumbuhan yang diukur dengan IOS mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari harga yang dibayar investor

atas sahamnya dipasar. Semakin meningkatnya perbedaan antara harga saham dengan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya *hidden value* (nilai tersembunyi). Penghargaan lebih atas suatu perusahaan dari para investor tersebut diyakini disebabkan oleh *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan (Chen et.al, 2005). Oleh karena itu *Intellectual Capital* telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Salah satu alasan yang menarik perhatian Akademisi maupun Praktisi adalah terkait dengan kegunaan *Intellectual Capital* sebagai salah satu alat untuk menentukan nilai perusahaan, Ulum (2008). Dilain pihak, para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi kuantitatif dan kualitatif sebagai evaluasi kinerja perusahaan serta informasi mengenai *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaan.

Praktik akuntansi tradisional hanya mampu mengakui *intellectual property* sebagai aset tak berwujud dalam laporan keuangannya, seperti paten, merk dagang dan *goodwill* (Starovic et.al, 2003). Konsep nilai tambah adalah indikator obyektif secara keseluruhan dari nilai dengan memasukkan investasi sumber daya termasuk gaji dan bunga untuk aset keuangan, deviden, pajak serta biaya *research and development*. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham di pasar modal yang nilainya dapat melebihi nilai buku aktiva atau sumber daya yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan tersebut. Adanya *gap* yang cukup besar antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku dalam perusahaan tersebut telah menarik perhatian sejumlah peneliti untuk meneliti dan menyelidiki *missing value* (nilai yang hilang) yang tidak dilaporkan dalam laporan keuangan (Daniel dan De Jonge, NY).

Modal intelektual seperti *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* merupakan suatu komponen penting perusahaan dalam penciptaan *value added* perusahaan. *Human capital* meliputi keahlian, pengetahuan, motivasi, integritas yang dimiliki karyawan. Sedangkan *structural capital* merupakan budaya organisasi yang dibangun oleh perusahaan dan *relational capital* meliputi loyalitas konsumen, hubungan terhadap pemasok, pelayanan terhadap konsumen.

Penciptaan nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* diukur dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coeficient (VAICTM)*. *Value Added Intellectual Coeficient (VAICTM)* merupakan metode yang dikembangkan oleh Pulic pada tahun 1998 yang didesain untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* perusahaan dalam menciptakan suatu *value added* (nilai tambah) bagi perusahaan.

Berdasarkan kajian diatas, yang menunjukkan hasil kontradiktif tersebut, maka menarik untuk dikaji ulang dengan melakukan penelitian mengenai *Intellectual Capital*. Penelitian Chen *et al.* (2005) dan Tan *et al.*(2007) menggunakan model Pulic (VAICTM) untuk menguji hubungan antara IC dengan nilai pasar dan kinerja keuangan, dimana hasilnya menunjukkan bahwa IC berpengaruh secara positif terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan. Tetapi penelitian Pramelasari (2010) menunjukkan hasil yang kontradiktif yaitu modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Tan *et al.*(2007) lainnya menunjukkan *Rate Of Growth Of Intellectual Capital (ROGIC)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan masa depan. Tetapi hasil penelitian dari Ulum (2008) dan Kuryanto (2008) juga menunjukkan hasil yang kontradiktif yaitu *Rate Of Growth Of Intellectual Capital (ROGIC)* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan.

Dari *fenomena gap* dan *research gap* yang terjadi, maka menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian ulang tentang modal intelektual. Penelitian ini berusaha mereplikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh Badingatus Solikhah (2010) dengan beberapa modifikasi dan penyesuaian kondisi di Indonesia dengan tahun penelitian yang berbeda. Modifikasi ini meliputi objek penelitian yang tidak hanya pada perusahaan manufaktur *go public* tetapi juga terdapat perusahaan jasa, dagang, properti yang masuk pada LQ-45 untuk jangka waktu 4 tahun, yaitu tahun 2011-2014.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa penelitian terdahulu tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar

perusahaan. menunjukkan hasil yang kontradiksi sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Kontradiksi beberapa peneliti diantaranya; Pramelasari (2010), Ekawati (2005), Badingatus S (2010), Chan at al (2005), Niswah B (2003), Tan at al (2007), Zhan yunghua (2014), Indra Suyoto Kurniawan (2013), Purnomosidi (2011), Rousilita Suhendah (2007), Bambang Parto Kusumo, Muchamad Syafrudin (2012), Selvi Meliza Salim (2013), Crisdianto (2009), Isfenti Sadalia (2014), Novelina Yunita (2012).

Oleh karena itu akan dilakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan mengajukan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan?
4. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan Perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap Nilai Pasar Perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar Perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat lebih memahami manajemen keuangan

khususnya yang terkait pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan.

- b. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam mengukur kinerja *Intellectual Capital* yang selanjutnya dapat digunakan untuk menilai *competitive advantage* (keunggulan bersaing) perusahaan sehubungan dengan keputusan investasi mereka.
- c. Bagi manajer perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi pada penilaian kinerja organisasi bisnis serta dalam pengelolaan *Intellectual Capital* perusahaan untuk dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (*firm's value creation*).
- d. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pembaca dan tambahan informasi bagi pihak lain yang ingin mempelajari *Intellectual Capital* dan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Pasar pada Perusahaan LQ-45.

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Teori yang menjadi landasan penulis adalah *Stakeholder Theory*, *Resourced Based Theory*, *Human Capital Theory*, *Intellectual Capital*, VAIC™, kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan. Penjelasan teori-teori tersebut sebagai berikut:

2.1.1 *Stakeholder Theory*

Stakeholder Theory menunjukkan pemeliharaan hubungan dengan *stakeholder* yang mencakup semua bentuk hubungan antara perusahaan dengan seluruh *stakeholder* perusahaan yang meliputi pekerja, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis perusahaan. Teori *stakeholder* mengatakan bahwa laporan akuntansi dianggap menjelaskan sebuah strategi untuk mempengaruhi hubungan perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berinteraksi dengannya (Fontaine *et al.*, 2006).

Menurut Fontaine *et. al* (2006), tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan memahami lingkungan *stakeholder* mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan-hubungan di lingkungan perusahaan mereka. Untuk menjelaskan hubungan VAIC™ dengan kinerja keuangan, pertumbuhan serta nilai pasar perusahaan, teori *stakeholder* dipandang dari kedua bidangnya, baik bidang etika (moral) maupun bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004). Bidang manajerial dari teori *stakeholder* berpendapat bahwa kekuatan *stakeholder* untuk mempengaruhi manajemen korporasi harus dipandang sebagai fungsi dari tingkat pengendalian *stakeholder* atas sumberdaya yang dibutuhkan organisasi (Ulum, 2008).

Manajemen perusahaan bertanggung jawab melaksanakan kegiatan yang memberikan keuntungan bagi *stakeholder* dan melaporkan kegiatan tersebut kepada *stakeholder*. Kelompok *Stakeholder* mempunyai kedudukan lebih tinggi

dari pada manajemen perusahaan. Yang dimaksud kelompok *stakeholder* adalah seluruh pemangku kepentingan perusahaan antara lain pemegang saham, pelanggan, distributor, pemerintah, masyarakat umum, kreditur.

Hubungan antara *Intellectual Capital* dengan kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan dapat dijelaskan dalam teori ini, manajemen perusahaan harus dapat mengelola *Intellectual Capital* dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Apabila seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar. Penciptaan *value added* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bertujuan untuk kepentingan para *stakeholder*.

2.1.2 Resourced Based Theory

Resources Based Theory membahas bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan akan mencapai keunggulan kompetitif apabila perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dengan baik. Sumberdaya yang dimiliki perusahaan bersifat heterogen, tidak homogen dan memiliki karakteristik khusus dan unik disetiap perusahaan (Pratiwi, 2005). Dalam konteks menjelaskan penelitian ini, *Resources Based Theory* dapat menjelaskan bahwa perusahaan yang dapat mengelola *Intellectual Capital* dengan maksimal dalam hal ini seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Apabila seluruh sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan, sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan.

Resources Based Theory memandang perusahaan sebagai kumpulan

sumber daya dan kemampuan (Kor dan Mahoney, 2004). Perbedaan sumber daya dan kemampuan perusahaan dengan perusahaan pesaing akan memberikan keuntungan kompetitif. Asumsi *Resources Based Theory* yaitu bagaimana perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Hal ini telah dibuktikan secara empiris oleh Chen *et.al* (2005) yang mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di bursa saham Taiwan. Hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa investor akan memberikan apresiasi atau nilai yang tinggi terhadap perusahaan dengan tingkat efisiensi modal intelektual yang baik.

2.1.3 *Human Capital Theory* (HC)

Human Capital (HC) akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya. Menurut Bontis *et al.* (2000). HC merepresentasikan *individual knowledge stock* suatu organisasi yang direpresentasikan oleh karyawannya. HC merupakan kombinasi dari *genetic inheritance, education, experience, and attitude* tentang kehidupan dan bisnis. HC ini yang nantinya akan mendukung *structural capital* dan *capital employed* (dalam Ulum, 2008). Investasi dalam pelatihan dan peningkatan sumber daya manusia merupakan investasi yang amat penting (Pratiwi, 2005) karena pengalaman, *skill*, dan pengetahuan yang dimiliki sumber daya manusia mempunyai nilai ekonomi bagi perusahaan yang menciptakan produktivitas dan kemampuan beradaptasi.

Astuti (2005), menunjukkan bahwa *human capital* akan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *structural capital* jika hubungan tersebut bersifat langsung daripada hubungan tersebut tidak bersifat langsung dengan *customer capital* sebagai variabel *intervening*. Di samping itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *customer capital* dan *structural capital* dapat berfungsi sebagai variabel *intervening* hubungan *human capital* dan *business performance*,

sedangkan *structural capital* dapat digunakan untuk memediasi hubungan *customer capital* dan *business performance*.

Ekawati (2005) menyatakan bahwa memaksimalkan tingkat pertumbuhan tidak memaksimalkan profitabilitas akuntansi dan nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada 493 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sugeng (2000) menyatakan bahwa modal intelektual digunakan untuk mengurangi tuntutan kerja karyawan dan meningkatkan kemampuan karyawan (studi pustaka).

2.1.4 *Intellectual Capital (IC)*

Menurut Cut Zurnali (2008), istilah IC digunakan untuk semua yang merupakan asset dan sumberdaya *non-tangible* atau *non-physical* dari sebuah organisasi, yaitu mencakup proses, kapasitas, inovasi, pola-pola, dan pengetahuan yang tidak terlihat dari para anggotanya dan jaringan kolaborasi serta hubungan organisasi. IC juga didefinisikan sebagai kombinasi dari sumberdaya-sumberdaya *intangible*, keuangan dan sumberdaya manusia dalam sebuah kecakapan sistem untuk menciptakan *stakeholder value*.

IC dianggap sebagai pengetahuan dengan nilai yang potensial. Ketika pengetahuan tersebut telah ditegaskan dengan adanya kepemilikan, maka pengetahuan tersebut menjadi *intellectual property* yang memiliki nilai yang dapat diukur, tergantung penggunaan pengetahuan yang memiliki nilai tertentu dan yang spesifik untuk tujuan tertentu menjadi *aset intelektual* bagi pemiliknya. IC menunjukkan pengetahuan yang ditransformasikan menjadi sesuatu yang bernilai bagi perusahaan, sedangkan *aset intelektual* atau *knowledge asset* merupakan pertukaran bentuk bagi produk transformasi pengetahuan tersebut.

Istilah akuntansi, *aset intelektual* berada di sebelah debet aset individual seperti paten, sedangkan IC berada di sebelah kredit atau total kekayaan organisasi yang diinvestasikan dalam aset intelektual. *Society of Management Accountants Canada* (SMAC) mendefinisikan IC sebagai item pengetahuan yang

dimiliki oleh manusia yang kemudian masuk kedalam perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang bagi perusahaan.

IC untuk setiap organisasi memiliki keunikan yang berbeda-beda tergantung pada *core business* dan *core competency*. Apabila nilai yang dibentuk dari elemen IC ini tersaji dalam laporan keuangan, maka akan mencerminkan keunikan nilai perusahaan tersebut. Hal ini merupakan tantangan akuntan saat ini dan dimasa mendatang. Bontis *et al.* (2000) mengatakan bahwa IC merupakan seluruh proses dan aset, dan seluruh *intangible asset* yang telah dipertimbangkan terhadap metode akuntansi yang termasuk di dalamnya adalah kontribusi pengetahuan dari manusia itu sendiri sebagai sumber daya perusahaan. IC, meliputi sumber daya manusia di dalam organisasi (yaitu sumber daya tenaga kerja/karyawan) dan sumberdaya eksternal yang berkaitan dengan organisasi, seperti konsumen dan *supplier* (Ulum, 2009).

IC dapat dibagi menjadi komponen modal fisik (*Physical capital/PC*), modal manusia (*Human capital/HC*), dan modal struktural (*Structural Capital/SC*), yaitu:

- a. Modal fisik (*Physical capital*), merupakan modal yang dimiliki perusahaan berupa dana keuangan dan aset fisik yang digunakan untuk membantu penciptaan nilai tambah perusahaan (Wiradinata dan Siregar, 2011). *Physical Capital* menunjukkan hubungan harmonis dengan mitranya, baik dari pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat sekitar. Modal fisik (*Physical capital*) dalam model Pulic disebut dengan *capital employed (CE)*.
- b. Modal Manusia (*Human capital/HC*), merupakan modal yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia perusahaan, seperti kompetensi, komitmen, motivasi, dan loyalitas karyawan. *Human Capital* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia. IC jenis ini menganggap manusia sebagai aset yang bernilai karena pengetahuan yang dimiliki.
- c. Modal Struktural (*Structural Capital/SC*), merupakan modal yang dimiliki perusahaan, meliputi pengetahuan yang akan tetap berada dalam perusahaan. IC jenis ini terdiri dari rutinitas.

2.1.5 Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)

Pada tahun 1998 seseorang bernama pulic menemukan pengukuran secara tidak langsung tentang IC, yaitu Metode *value added intellectual coefficient* (VAIC™), pengukuran ini bertujuan menyajikan informasi tentang efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. (VAIC™) merupakan pengukuran untuk mengukur kinerja IC perusahaan dengan perhitungan yang mudah karena datanya ada dalam laporan keuangan. Model ini dimulai dengan menghitung *value added* (VA). *Value added* adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dapat dihitung dengan menghitung selisih output dan input.

Menurut Pulic (1998), VA adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (dalam Ulum, 2008). Komponen utama dari VAIC™ yang dikembangkan Pulic (1998) tersebut dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACA – *Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU – *Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (STVA – *Structural Capital Value Added*).

a. Value Added of Capital Employed (VACA)

Value Added of Capital Employed (VACA) merupakan indikator dalam VAIC™ untuk mengukur nilai tambah yang diciptakan oleh pemanfaatan satu unit dari modal fisik. Pulic (1998) mengatakan bahwa setiap pemanfaatan 1 unit dari CE (*Capital Employed*) menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari IC perusahaan.

Berdasarkan teori RBT, agar dapat mempunyai keunggulan kompetitif, perusahaan membutuhkan sebuah kemampuan dalam pengelolaan aset berwujud maupun aset tidak berwujud. VACA merupakan bentuk dari

kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan.

b. *Value Added Human Capital (VAHU)*

VAHU menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Hubungan antara VA dengan HC mengindikasikan kemampuan HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan.

Berdasarkan konsep RBT, agar dapat bersaing dengan perusahaan lain maka membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Selain itu, perusahaan juga harus dapat mengelola sumber daya yang berkualitas tersebut dengan maksimal sehingga dapat menciptakan *value added* dan keunggulan kompetitif perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. *Structural Capital Value Added (STVA)*

STVA menunjukkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam penciptaan nilai. STVA mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

SC bukanlah ukuran yang independen sebagaimana HC dalam proses penciptaan nilai. Artinya, semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa $SC = VA - HC$.

2.1.6 Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)

Kinerja (*performance*) menjadi satu hal penting bagi manajemen, karena kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika yang berlaku.

Kinerja merupakan fungsi dari kemampuan organisasi untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam berbagai cara untuk mengembangkan keunggulan kompetitif.

Kinerja dapat dibedakan kedalam kinerja keuangan dan non keuangan (Hansen and Mowen, 2005). Kinerja keuangan lebih dititik-beratkan pada variabel-variabel yang terkait langsung dengan laporan keuangan. Sedangkan kinerja non keuangan perusahaan diuji dalam tiga dimensi. Pertama, dimensi produktivitas perusahaan, atau pengolahan input menjadi output secara efisien. Kedua, dimensi profitabilitas, atau tingkat dimana pendapatan perusahaan melebihi biaya yang dikeluarkan. Dimensi ketiga adalah premi pasar, atau tingkat dimana nilai pasar perusahaan melebihi nilai bukunya (Walker, 2001).

Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator antara lain *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), rasio *total assets turnover* (ATO), *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE).

1. *Current Ratio* (CR)

CR adalah ukuran dari likuiditas jangka pendek. CR perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Bagi perusahaan, rasio lancar yang tinggi menunjukkan likuiditas, tetapi ia juga bisa dikatakan menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek secara tidak efisien (Ross, Westerfield, Jordan, 2008). *Current Ratio* ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan yang mampu membayar kewajibannya belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang seharusnya harus dipenuhi (Sofyan, 2007).

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER atau rasio hutang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik perusahaan dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar. Sawir (2001:13) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* adalah menggambarkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

3. *Total Assets Turn Over* (ATO)

ATO merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai

seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana perusahaan dalam bentuk kas (Abdul Halim, 2007). *Total Assets Turn Over* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

4. *Return On Investment* (ROI)

ROI adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2001:336), ROI adalah *net earning power ratio*, yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih dalam perusahaan. Modigliani–Miller menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivasnya (Brigham dan Houston, 2006: 70).

5. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Agus Sartono (2001), ROE merupakan pengembalian hasil atau ekuitas yang jumlahnya dinyatakan sebagai suatu parameter dan diperoleh atas investasi dalam saham biasa perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu.

2.1.7 **Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*)**

Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size* (Kallapur dan Trombley, 2001) dalam Solikhah (2010). Keberhasilan pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan akan terwujud jika suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya intelektual dengan maksimal.

Growth adalah ukuran yang paling tradisional yang menunjukkan pertumbuhan organisasi (Madinisetal. 2011). Rasio ini mengukur perubahan pendapatan perusahaan, yaitu seberapa baik perusahaan mempertahankan posisi ekonominya. Peningkatan pendapatan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola IC nya dengan baik.

Dengan demikian, pemanfaatan sumber daya intelektual secara efektif dan efisien akan mendorong pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan indikator *earning growth* (EG) dan *asset growth* (AG). EG merupakan kenaikan laba bersih perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. AG merupakan kenaikan total aset perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya.

2.1.8 Nilai Pasar Perusahaan

Nilai pasar merupakan persepsi pasar yang berasal dari *stakeholder* (investor, kreditor) terhadap kondisi keuangan perusahaan dan biasanya tercermin pada nilai pasar saham perusahaan. Semakin baik persepsi pasar, semakin baik pula nilai pasar saham perusahaan. Nilai pasar adalah keseluruhan nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, nilai pasar adalah jumlah yang harus dibayar untuk memiliki saham di perusahaan tersebut. Naik turunnya nilai pasar perusahaan dipengaruhi oleh nilai buku perusahaan, tingkat laba, gambaran ekonomi, serta spekulasi dan kepercayaan diri pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai. Hubungannya dengan teori *stakeholder*, dijelaskan bahwa seluruh aktivitas perusahaan bermuara pada penciptaan nilai.

Senada dengan pendapat tersebut, pengelolaan serta pemanfaatan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan nilai tambah. Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan.

Nilai pasar perusahaan diukur dengan indikator antara lain; *Price to Book Value Ratio* (PBV), dan *Price to Earning Ratio* (PER).

a. *Price to Book Value Ratio* (PBV)

PBV bertujuan untuk mengukur seberapa jauh atau selisih antara nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya. Jika ternyata selisih antara nilai pasar dengan nilai buku perusahaan terlalu jauh (cukup signifikan), maka menandakan bahwa terdapat "*hidden asset*" yang tidak tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

b. *Price to Earning Ratio* (PER)

PER merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham. Pendekatan ini didasarkan atas ratio antara harga saham per lembar yang berlaku di pasar modal dengan tingkat keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Di Indonesia penelitian tentang IC sudah banyak dilakukan. Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan adanya pengaruh positif antara IC dengan kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan. Dan ada juga yang menunjukkan pengaruh negatif antara IC dengan kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan dengan menggunakan metode Analisis *Partial Least Square* (PLS).

Ulum (2008), meneliti pengaruh antaravIC dengan kinerja perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2004 - 2006. Hasil penelitian didapat bahwa terdapat pengaruh IC ($[[VAIC]]^{TM}$) terhadap kinerja keuangan perusahaan. IC ($[[VAIC]]^{TM}$) juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan masa depan. Murti (2010), melakukan penelitian tentang pengaruh IC terhadap kinerja keuangan. Hasilnya terdapat pengaruh positif IC ($[[VAIC]]^{TM}$) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kuryanto (2008), meneliti pengaruh hubungan antara IC terhadap kinerja perusahaan yang listing di BEI pada tahun 2003-2004. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa IC tidak berhubungan positif dengan kinerja perusahaan. IC juga tidak berhubungan dengan kinerja perusahaan masa depan. Dan juga kontribusi IC berbeda-beda untuk setiap jenis industri. Solikhah (2010), meneliti implikasi IC terhadap *financial performance, growth dan market value*. Hasilnya adalah IC terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetapi tidak berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Novelina Yunita (2012), meneliti “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar”. Hasilnya ; (1) Modal intelektual terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan; (2) Modal intelektual terbukti

berpengaruh terhadap nilai pasar perusahaan. Indra Suyoto Kurniawan (2012), juga meneliti IC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia, hasilnya pengujian dengan PLS diketahui bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun pengamatan 2009-2011.

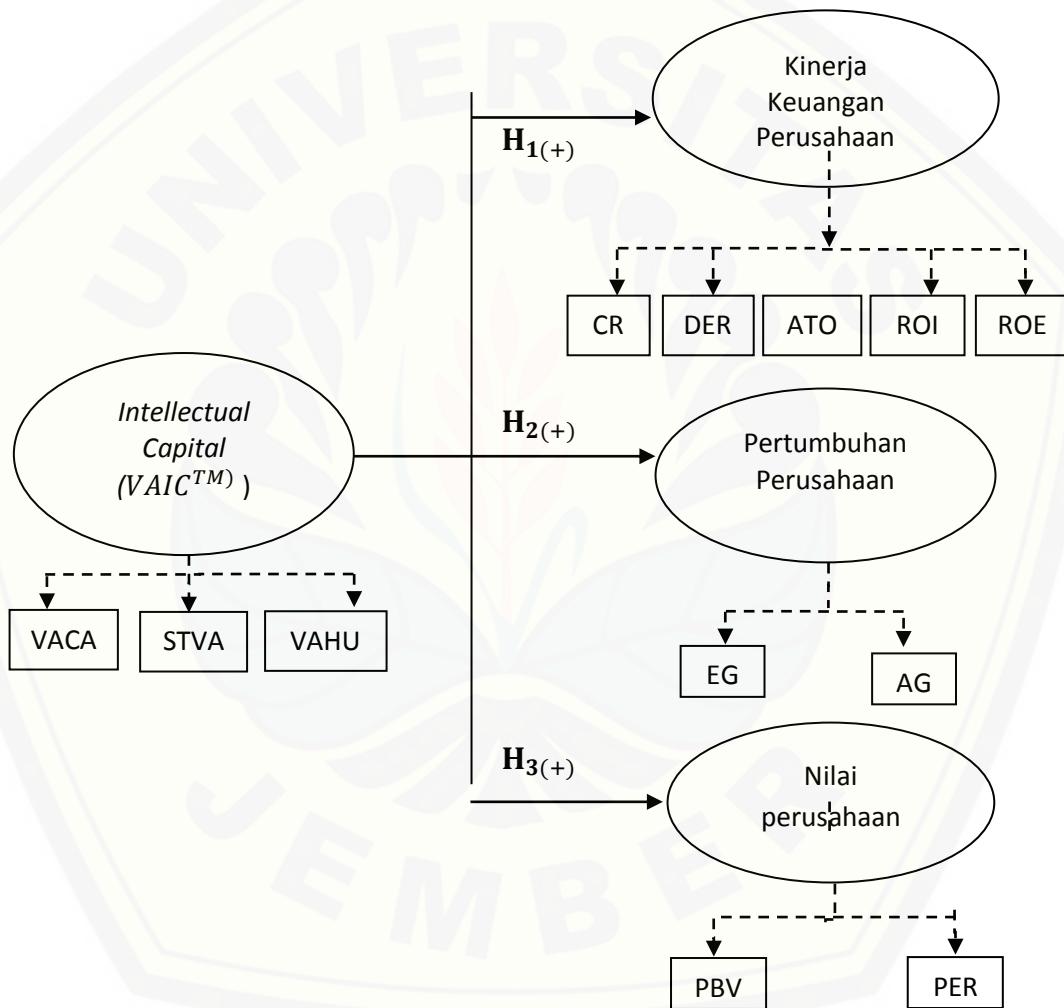
Kirmizi Ritonga & Jessica Andriyanie (2011), meneliti tentang Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil yang bertolak belakang dengan yang diasumsikan dalam penelitian ini terjadi dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Struktural Capital Value Added* terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan *Earning Per Share*.

Bambang Parto Kusumo, Muchamad Syafrudin (2012), juga meneliti Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Nilai Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasilnya bahwa modal intelektual dan ROGIC mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pasar, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan *go public*.

BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teoritis dan kajian empiris yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan dalam Gambar 3.1. Model dari kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

- : Variabel laten
- : Indikator

→	: Pengaruh
--→	: Dimensi
CR	: <i>Curent Ratio</i>
DER	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
ATO	: <i>Asset Turn Over</i>
ROI	: <i>Return On Investment</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
EG	: <i>Earning Growth</i>
AG	: <i>Asset Growth</i>
PBV	: <i>Price To Book Value</i>
PER	: <i>Price Tto Earning Ratio</i>

Menjelaskan pengaruh IC terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu IC diukur dengan indikator VACA, VAHU, STVA. Variabel dependen yaitu kinerja keuangan diukur dengan indikator CR, DER, ATO, ROI, ROE. Pertumbuhan perusahaan diukur dengan indikator EG, AG. Sedangkan nilai pasar perusahaan diukur dengan indikator PBV, PER.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang berhasil dirumuskan penulis antara lain pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh IC terhadap pertumbuhan perusahaan, pengaruh IC terhadap nilai pasar. Penjelasan hipotesis-hipotesis tersebut sebagai berikut:

1). Pengaruh *Intellectual Capital (VAICTM)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

IC memberikan pengaruh positif yang sangat besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena IC yang meliputi pengetahuan dan keahlian karyawan, hak paten yang dimiliki, *image* yang baik dari konsumen, pangsa pasar, dan sebagainya sangat berkaitan dengan upaya-upaya menghasilkan kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Chen (2005), Ulum (2007) menunjukkan hasil bahwa Perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumberdaya strategisnya, maka perusahaan itu akan mampu

menciptakan suatu nilai tambah dan keunggulan kompetitif sehingga akan bermuara pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Sumberdaya strategis itu dapat berupa aset berwujud dan aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud disini dapat berupa aset intelektual perusahaan yaitu inovasi, sistem informasi, budaya organisasi, sumber daya manusia. Kinerja keuangan adalah suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan, hal tersebut sesuai dengan *Resourced based theory*.

Peningkatan kinerja keuangan akan berdampak positif pada *return* yang didapat oleh *stakeholder*. Oleh karena itu, para *stakeholder* akan berperan sebagai pengendali dalam pengelolaan sumber daya perusahaan termasuk sumber daya intelektual. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis alternatif pertama adalah:

H1: *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Pertumbuhan Perusahaan

IC sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan, dimana merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan *size* (Kallapur dan Trombley, 2001) dalam (Solikhah, 2010). *Resourced based theory* menjelaskan bahwa kontinuitas dan pertumbuhan perusahaan ditentukan oleh pengelolaan dan pemanfaatan asset-asset strategis yang penting. Aset-aset strategis tersebut termasuk aset berwujud maupun aset tak berwujud. Perusahaan yang terus berkembang akan berpengaruh positif terhadap *return* yang didapatkan *stakeholder*. Hal ini juga sesuai dengan *Stakeholder theory*.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Chen (2005), pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator pembentuk variable kinerja keuangan tetapi dalam penelitian Solikhah (2010) dilakukan modifikasi, yaitu dengan menjadikan pertumbuhan perusahaan sebagai variable yang terpisah dari kinerja keuangan.

Penelitian Chen (2005) dan Solikhah (2010) menunjukkan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan,

maka hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H2: *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

3). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Pasar Perusahaan.

IC dalam *Resource-Based Theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang memanfaatkan sumber daya intelektual memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif dan nilai tambah. Atas dasar keunggulan kompetitif dan nilai tambah perusahaan itu maka Investor yang juga merupakan *Stakeholder* akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan dengan berinvestasi lebih tinggi. Dimana hal tersebut sesuai dengan pandangan Teori *Stakeholder*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Chen (2005) IC mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Pasar investor akan tertarik untuk berinvestasi lebih tinggi karena masuknya konsep modal intelektual dalam *value added* perusahaan. Pada penelitian Solikhah (2010) memberikan hasil yang kontradiktif yaitu modal intelektual tidak mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Atas hasil kontradiktif tersebut menarik perhatian peneliti untuk menguji ulang hipotesis pengaruh IC terhadap nilai pasar perusahaan. Maka hipotesis yang ke tiga adalah:

H3: *Intellectual Capital* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Periode penelitian yang digunakan adalah selama empat tahun, yaitu tahun 2011–2014 yang dilakukan pada perusahaan yang *listed* di BEI. Data variabel penelitian yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu *Intellectual Capital* yang meliputi VACA, VAHU, STVA; Kinerja Keuangan yang meliputi CR, DER, ATO, ROI, ROE; Pertumbuhan Perusahaan yang meliputi EG, AG, dan Nilai Perusahaan yang meliputi PBV, PER. Sampel penelitian harus memenuhi kriteria-kriteria, yaitu : perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode penelitian, yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap untuk periode penelitian 2011-2014 di BEI, memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti, perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam beuk rupiah dan perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Proses pengambilan sampel penelitian adalah 45 perusahaan LQ-45, periode penelitian 2011- 2014 yaitu selama 4 tahun sehingga data observasi adalah $45 \times 4 = 180$ perusahaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia diketahui bahwa perusahaan LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut mulai tahun 2011-2014, terdapat 67 perusahaan dan hanya sebanyak 45 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel. Adapun distribusi sampel berdasarkan jenis perusahaan adalah seperti dalam Tabel 5.1 berikut ini.

Tabel: 5.1 Dasar Perusahaan LQ 45 berdasarkan Jenis perusahaan,:

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode penelitian	45
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap untuk periode penelitian di BEI	45

No.	Kriteria	Jumlah
3.	Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai variabel yang diteliti	45
4.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia	45
	Jumlah perusahaan sampel (1 – 2 – 3 – 4)	180

Sumber : www.idx.co.id, 2016

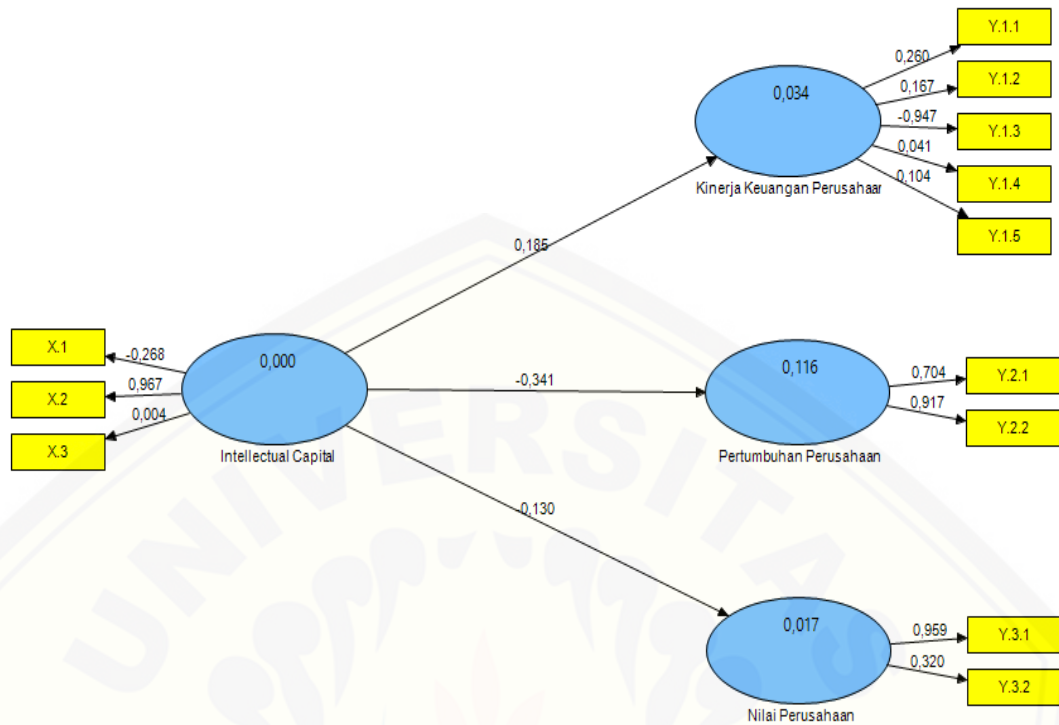
Berdasarkan kriteria pada tabel 5.1, maka diperoleh 180 sampel perusahaan yang termasuk dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria pada periode penelitian.

5.1.2 Analisis PLS

5.1.2.1 Evaluasi *Measurement (Outer)* Model

Uji *measurement (outer)* dilakukan untuk melihat indikator mana yang layak (*representative*) untuk dipergunakan mewakili variabel yang digunakan dalam studi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan analisis outer model, yang meliputi pengukuran loading factor dan *Average Variance Extracted* (AVE). Suatu indikator dinyatakan relevan jika mempunyai *loading factor* > 0,5 terhadap konstruk yang dituju dan nilai AVE masing-masing konstruk > 0,5, sehingga dapat diketahui tidak ada permasalahan konvergen validity pada model yang diuji.

Hasil pengujian konstruk, disajikan dalam Gambar 5.1 dan Tabel 5.2 ;



GGambar 5.1 Uji *Measurement* dengan *Outer Model*

Berikut hasil uji *Outer Loading* pada Tabel 5.2 ;

Tabel 5.2. Hasil *Outer Loading*

Indikator	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X ₁	-0,268496	-	-	-
X ₂	0,967482	-	-	-
X ₃	0,004299	-	-	-
Y _{1.1}	-	0,260136	-	-
Y _{1.2}	-	0,167228	-	-
Y _{1.3}	-	-0,947093	-	-
Y _{1.4}	-	0,040806	-	-
Y _{1.5}	-	0,103704	-	-
Y _{2.1}	-	-	-	0,704248
Y _{2.2}	-	-	-	0,917249
Y _{3.1}	-	-	0,958542	-
Y _{3.2}	-	-	0,319672	-

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hasil uji *Outer Loading* seperti disajikan dalam Tabel 5.2 menunjukkan bahwa beberapa indikator ada yang relatif kurang relevan karena

mempunyai nilai *loading factor* < 0,5 terhadap konstruk yang dituju, sehingga perlu dikeluarkan dari model penelitian.

Selain dilihat dari nilai faktor loading, *convergent validity* juga dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Pada penelitian ini, seharusnya nilai AVE pada masing-masing konstruk > 0,5, sehingga dapat dinyatakan tidak ada permasalahan *konvergen validity* pada model yang diuji. Berikut hasil uji AVE pada Tabel 5.3 ;

Tabel 5.3. Hasil AVE

Variabel	AVE
Intellectual Capital	0,336043
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,201008
Nilai Perusahaan	0,510496
Pertumbuhan Perusahaan	0,668655

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hasil uji AVE seperti disajikan dalam Tabel 5.3 menunjukkan bahwa beberapa variabel dalam penelitian mengalami permasalahan *convergen validity*, maka peneliti perlu melakukan *discriminant validity*. *Discriminant validity* dapat di uji dengan membandingkan nilai CR akar kuadrat AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Berikut hasil uji *Corellation AVE* pada Tabel 5.4 ;

Tabel 5.4 *Corellation AVE*

Variabel	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital	1,000000	-	-	-
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,184918	1,000000	-	-
Nilai Perusahaan	-0,130041	-0,250244	1,000000	-
Pertumbuhan Perusahaan	-0,340739	-0,048975	-0,005093	1,000000

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hasil uji *Corellation AVE* seperti disajikan dalam Tabel 5.4 menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat dari AVE 1, 1, 1, 1, dan 1) lebih besar dari korelasi masing-masing konstruk, yaitu $> 0,5$. Metode lain yang dapat digunakan untuk menguji *discriminant validity* adalah dengan menguji *cross loading*. Berikut hasil uji *Cross Loading* pada Tabel 5.5 ;

Tabel 5.5 *Cross Loading*

Indikator	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X ₁	-0,268496	-0,156419	0,015528	0,034263
X ₂	0,967482	0,150867	-0,130934	-0,344669
X₃	0,004299	-0,007173	-0,020807	0,004819
Y _{1.1}	0,050742	0,260136	0,000522	-0,105662
Y _{1.2}	-0,000631	0,167228	-0,059500	-0,012889
Y _{1.3}	-0,172465	-0,947093	0,248154	0,044687
Y_{1.4}	0,018290	0,040806	-0,036478	0,259263
Y _{1.5}	0,023801	0,103704	-0,065338	-0,020171
Y _{2.1}	-0,190819	-0,057350	0,034537	0,704248
Y _{2.2}	-0,340115	-0,032098	-0,026060	0,917249
Y _{3.1}	-0,125777	-0,206212	0,958542	-0,014282
Y _{3.2}	-0,037824	-0,191914	0,319672	0,029631

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hasil uji *Cross Loading* seperti disajikan dalam Tabel 5.5 menunjukkan bahwa *loading factor* X₁ pada *Intellectual Capital* adalah sebesar -0,268496 (lebih tinggi dari pada *loading factor* pada Kinerja Keuangan Perusahaan (-0,156419), Nilai Perusahaan (0,015528) dan Pertumbuhan Perusahaan (0,034263), dan; seterusnya untuk *loading factor* lainnya. Sedangkan *loading factor* X₃ kepada *Intellectual Capital* adalah sebesar 0,004299 (lebih rendah dari pada *loading factor* kepada Nilai Perusahaan (-0,020807), dan; *loading factor* Y_{1.4} pada Kinerja Perusahaan adalah sebesar 0,040806 (lebih rendah dari pada *loading factor* kepada Pertumbuhan Perusahaan (0,259263). Hasil analisa *cross loading* dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan *discriminant validity* untuk indikator dalam variabel konstruk, maka pada analisa selanjutnya, permasalahan yang

ada dapat diselesaikan dengan melakukan perbersihan atau *outer* indikator pada variabel yang relatif bermasalah, atau peneliti juga dapat melakukan asumsi bahwa keseluruhan kontruk relatif cukup memadai namun dalam perlakuan analisis yang akan dilakukan dengan memiliki pertimbangan yang relatif kurang cukup baik terhadap hasil yang akan diperoleh. Berikut hasil uji *Cross Loading (Treatment)* pada Tabel 5.6 ;

Tabel 5.6 *Cross Loading (Treatment)*

Indikator	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X ₁	-0,281454	0,168467	0,015891	0,034264
X ₂	0,963987	-0,143163	-0,130862	-0,344651
Y _{1.1}	0,050144	-0,263816	0,000108	-0,105651
Y _{1.2}	-0,000476	-0,163842	-0,059265	-0,012882
Y _{1.3}	-0,174359	0,960679	0,247441	0,044693
Y _{2.1}	-0,190461	0,057891	0,034500	0,704421
Y _{2.2}	-0,339204	0,062569	-0,026307	0,917151
Y _{3.1}	-0,125770	0,203130	0,960287	-0,014268
Y _{3.2}	-0,036958	0,163450	0,313801	0,029629

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji *Cross Loading (Treatment)* seperti disajikan dalam Tabel 5.6 menunjukkan bahwa loading factor X₁ pada Intellectual Capital adalah sebesar -0,281454 (lebih tinggi dari pada *loading factor* kepada Kinerja Keuangan Perusahaan (0,168467), Nilai Perusahaan (0,015891) dan Pertumbuhan Perusahaan (0,034264), dan; seterusnya untuk *loading factor* lainnya. Hasil analisa *cross loading (Treatment)*, dapat diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan *discriminant validity* untuk kontruk yang akan dianalisis lebih lanjut.

5.1.2.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model*, berikutnya dilakukan pengujian model structural (*Inner model*). Evaluasi *inner model* dapat dilakukan dengan tiga cara. Ketiga cara tersebut adalah dengan

mempertimbangkan penilaian dari R^2 , Q^2 dan GoF. Berikut hasil uji R^2 pada Tabel 5.7 ;

Tabel 5.7 R^2

Variabel	R^2 (Original)	R^2 (Treatment)
Intellectual Capital		
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,034195	0,033198
Nilai Perusahaan	0,016911	0,016852
Pertumbuhan Perusahaan	0,116103	0,115515

Sumber : Lampiran 3 – 4

Berdasarkan hasil uji R^2 seperti disajikan dalam Tabel 5.7 menunjukkan bahwa ;

1. Konstruk Kinerja Keuangan Perusahaan dengan nilai 0,034195 atau 0,033198, yang berarti bahwa kemampuan menjelaskan varians Kinerja Keuangan Perusahaan sebesar 3,4195% (*Original*) atau 3,3198% (*Treatment*);
2. Konstruk Nilai Perusahaan dengan nilai 0,016911 atau 0,016852, yang berarti bahwa kemampuan menjelaskan varians Nilai Perusahaan sebesar 1,6911% (*Original*) atau 1,6852% (*Treatment*);
3. Konstruk Pertumbuhan Perusahaan dengan nilai 0,116103 atau 0,115515, yang berarti bahwa kemampuan menjelaskan varians Pertumbuhan Perusahaan sebesar 11,6103% (*Original*) atau 11,5515% (*Treatment*).

Berikut untuk pengujian *inner model* dapat dilakukan dengan melihat nilai Q^2 (*predictive relevance*), untuk menghitung Q^2 dapat digunakan rumus ;

Q^2 (*predictive relevance*) (*Original*) ;

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) (1 - R_3^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0,965805)(0,983039)(0,883897)$$

$$Q^2 = 0,160806$$

Q^2 (*predictive relevance*) (*Treatment*) ;

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) (1 - R_3^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0,966802)(0,983148)(0,884485)$$

$$Q^2 = 0,159288$$

Berikut untuk pengujian *inner model* dapat dilakukan dengan melihat nilai *Goodness of Fit* (GoF), untuk menghitung *Goodness of Fit* (GoF) dapat digunakan rumus ;

GoF (*Original*) ;

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE}_1 \times R_1^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,201008 \times 0,034195}$$

$$\text{GoF} = 0,082906 \text{ (Small)}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE}_2 \times R_2^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,510496 \times 0,016911}$$

$$\text{GoF} = 0,092913 \text{ (Small)}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE}_3 \times R_3^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,668655 \times 0,116103}$$

$$\text{GoF} = 0,278626 \text{ (Medium)}$$

Menurut Tenenhaus (2004), nilai GoF small = 0,1, GoF medium = 0,25 dan GoF besar = 0,38.

GoF (*Treatment*) ;

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE}_1 \times R_1^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,339782 \times 0,033198}$$

$$\text{GoF} = 0,106207 \text{ (Small)}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE}_2 \times R_2^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,510311 \times 0,016852}$$

$$\text{GoF} = 0,092734 \text{ (Small)}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE}_3 \times R_3^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,668688 \times 0,115515}$$

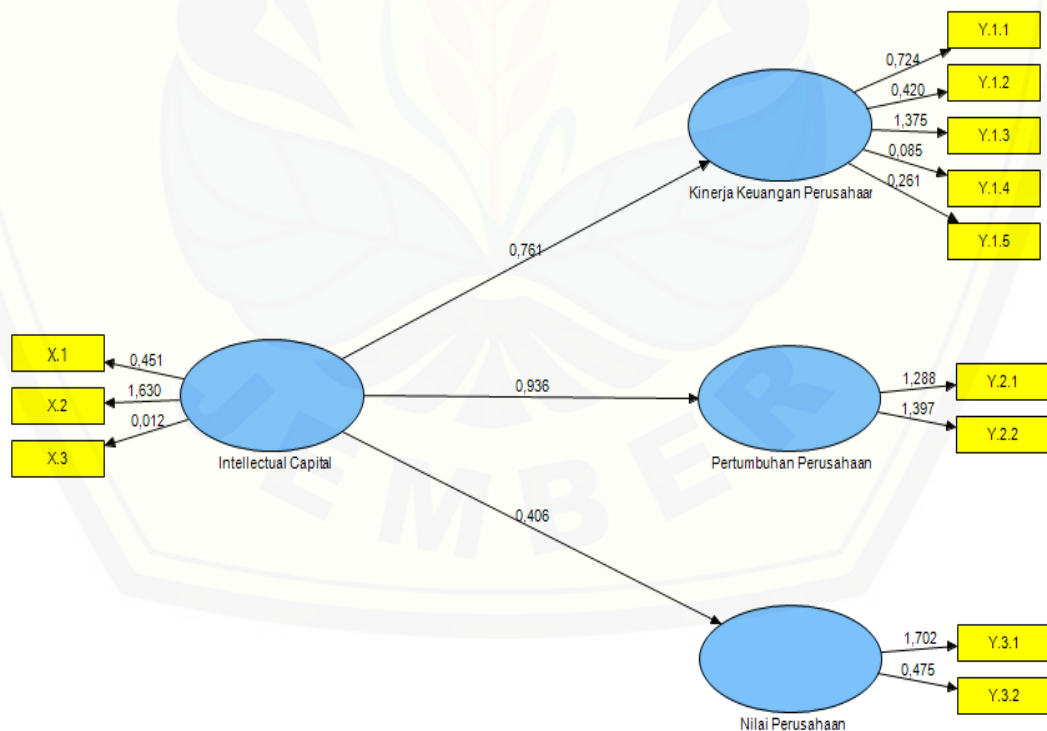
$$\text{GoF} = 0,277927 \text{ (Medium)}$$

Menurut Tenenhaus (2004), nilai GoF small = 0,1, GoF medium = 0,25 dan GoF besar = 0,38.

Berdasarkan hasil pengujian pada R^2 , Q2 dan GoF menunjukkan bahwa model yang dibentuk adalah *robust*, sehingga pengujian hipotesa dapat dilakukan.

5.1.2.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian model yang telah memenuhi kriteria *outer model*, dan *inner model*, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang dikembangkan dalam model penelitian tersebut. Dari model yang sesuai, maka dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien jalur. Pengujian koefisien jalur secara rinci disajikan dalam Gambar 5.2 dan Tabel 5.8, sebagai berikut ;



Gambar 5.2 Hasil Analisis *Structural Equation Modelling* (Original)

Tabel 5.9 Hasil Analisis Jalur (Original)

Path	Original	T Statistics	t-tabel	Keterangan
------	----------	--------------	---------	------------

<i>Coefficients (Bootstrapping – Original)</i>	<i>Sample (O)</i>	<i>(O /STERR)</i>		1,96 ($\alpha = 0,05$)	
Intellectual Capital → Kinerja Keuangan Perusahaan	0,184918	0,760986	<	1,96	Tidak Signifikan
Intellectual Capital → Pertumbuhan Perusahaan	-0,340739	0,936477	<	1,96	Tidak Signifikan
Intellectual Capital → Nilai Perusahaan	-0,130041	0,406214	<	1,96	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur dengan metode *bootstrapping* pada Tabel 5.9 ;

$$Y_1 = 0,184X; Y_2 = -0,340X; Y_3 = -0,130X$$

1. Hipotesis 1 : *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI

Hal ini terlihat dari koefisien *original sampel* positif sebesar 0,184918 dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,760986 < 1,9 (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI.

2. Hipotesis 2 : *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI

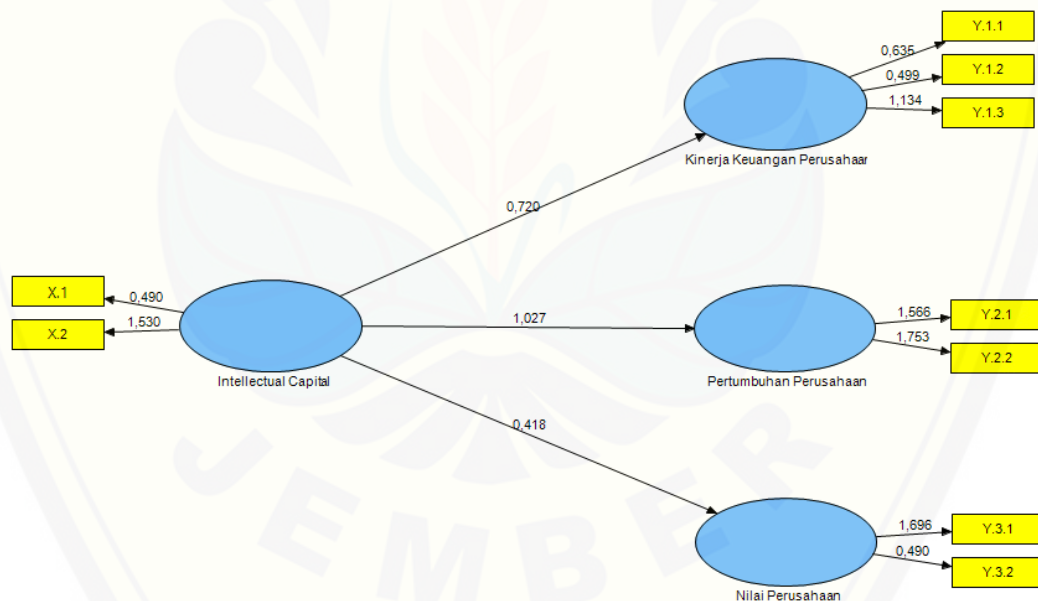
Hal ini terlihat dari koefisien *original sampel* positif sebesar -0,340739 dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,936477 < 1,9 (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital*

berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI.

3. Hipotesis 3 : *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI

Terlihat dari koefisien *original sampel* positif sebesar -0,130041 dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,406214 < 1,9$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI.

Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI;



Gambar 5.3 Hasil Analisis *Structural Equation Modelling* (Treatment)

Tabel 5.10 Hasil Analisis Jalur (Treatment)

Path Coefficients (Bootstrapping – Treatment)	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	t-tabel 1,96 ($\alpha = 0,05$)	Keterangan	
Intellectual Capital →	-0,182203	0,720345	<	1,96	Tidak Signifikan

Kinerja Keuangan Perusahaan Intellectual Capital → Pertumbuhan Perusahaan Intellectual Capital → Nilai Perusahaan	-0,339875	1,027201	<	1,96	Tidak Signifikan
	-0,129815	0,417877	<	1,96	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur dengan metode *bootstrapping* pada Tabel 5.10 ;

$$Y_1 = -0,182X; Y_2 = -0,339X; Y_3 = -0,129X$$

1. Hipotesis 1 : *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI

Hal ini terlihat dari koefisien *original sampel* negatif sebesar -0,182203 dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,720345 < 1,9$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI.

2. Hipotesis 2 : *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI

Hal ini terlihat dari koefisien *original sampel* positif sebesar -0,339875 dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $1,027201 < 1,9$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI.

3. Hipotesis 3 : *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI

Hal ini terlihat dari koefisien *original sampel* positif sebesar $-0,129815$ dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,417877 < 1,9 (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI.

Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI;

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan rangkuman hasil uji pada Tabel 5.12 berikut ;

Tabel 5.12 Rangkuman Hasil Pengujian dengan metode *Bootstraping*

No	Hasil Pengujian Regresi (<i>Original</i>)	Keterangan
1	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI	Tidak Signifikan
2	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI	Tidak Signifikan
3	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI	Tidak Signifikan
No	Hasil Pengujian Regresi (<i>Treatment</i>)	Keterangan
1	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI	Tidak Signifikan
2	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI	Tidak Signifikan
3	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI	Tidak Signifikan

Sumber : Lampiran 3 – 4

5.2 Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis jalur dengan menggunakan metode *bootstrapping*, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan LQ-45 di BEI. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “*Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan LQ-45 di BEI” adalah ditolak.

5.2.1 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* yang meliputi VACA (*Value Added Capital Employed*) yang merupakan nilai tambah yang diciptakan oleh 1 unit modal yang ditawarkan yang diperoleh dari perbandingan antara VA dan CE. VAHU (*Value Added Human Capital*), yang merupakan nilai tambah yang dihasilkan dari dana yang dikeluarkan perusahaan dengan perbandingan antara VA (laba bersih) dengan HC (biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, yaitu; biaya gaji, biaya upah, dan tunjangan). STVA (*Structural Capital Value Added*) yang merupakan kontribusi SC untuk menciptakan nilai tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ-45, yang diukur dengan CR, DER, ATO, ROI, dan ROE.

Terbukti dari hasil koefisien *original sampel* positif sebesar 0,184918 dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,760986 < 1,9$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI.

VACA, VAHU, dan STAVA akan membentuk IC, jika VACA, VAHU, dan STAVA relatif baik maka IC akan meningkat, dan akan mempengaruhi FP secara relatif baik, namun jika sebaliknya apabila faktor

fundamental seperti yang dilakukan peneliti tidak memiliki pengaruh dalam membentuk IC, tentunya ada faktor lain yang mempengaruhi VACA, VAHU, dan STAVA dalam membentuk IC salah satunya yaitu faktor tehcnical yang meliputi analisis nilai/harga saham perusahaan pada masa penelitian dengan perbandingan harga saham sebelum masa penelitian. yang mungkin dapat mempengaruhi IC dengan baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto (2008), meneliti pengaruh hubungan antara IC terhadap kinerja perusahaan yang *listing* di BEI pada tahun 2003-2004. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa IC tidak berhubungan positif dengan kinerja perusahaan. IC juga tidak berhubungan dengan kinerja perusahaan masa depan. Dan juga kontribusi IC berbeda-beda untuk setiap jenis industri.

Solikhah (2010), meneliti implikasi IC terhadap *financial performance, growth dan market value*. Hasilnya adalah IC terbukti signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tetapi tidak berengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Kirmizi Ritonga & Jessica Andriyanie (2011), meneliti tentang Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil yang diasumsikan dalam penelitian ini terjadi dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Struktural Capital Value Added* terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan *Earning Per Share*.

5.2.2 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Pertumbuhan Perusahaan

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* perusahaan yang ada dalam perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ-45 di BEI, membuktikan bahwa *Intellectual Capital* yang meliputi VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), dan STVA (*Structural Capital Value Added*) telah memberikan pengaruh yang relatif rendah terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45. Terbukt dari hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa terlihat dari koefisien *original sampel*

positif sebesar $-0,340739$ dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,936477 < 1,9$ ($0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI. Hal ini bertolak belakang dengan hasil Penelitian Chen (2005) dan Solikhah (2010) menunjukkan bahwa modal intelektual mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan maksimal akan memperoleh *value added* secara teratur dan berkesinambungan sehingga perusahaan mampu untuk tumbuh dan tetap *survive*. Dalam kaitannya dengan teori *stakeholder*, hal ini senada dengan konteks hubungan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dimana peran *stakeholder* adalah mengendalikan manajer korporasi untuk meningkatkan *value added* secara berkesinambungan sehingga perusahaan tetap tumbuh. Dengan mengotimalkan modal intelektual yang dimiliki, maka sesungguhnya *stakeholder* berkepentingan agar perusahaan senantiasa memperoleh laba, dengan demikian akan meningkatkan distribusi kesejahteraan kepada mereka. Pemanfaatan penuh atas seluruh sumber daya perusahaan baik sumber daya berwujud maupun tak berwujud akan mendorong keberhasilan pertumbuhan dan keberlangsungan perusahaan (Wernerfelt, 1984). Oleh karena itu, bukti empiris adanya pengaruh positif modal intelektual terhadap pertumbuhan sesuai dengan pandangan teori *Resource-Based*.

5.2.3 Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* perusahaan yang ada dalam perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ-45 di BEI, membuktikan bahwa *Intellectual Capital* yang meliputi VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*), dan STVA (*Structural Capital Value Added*) telah memberikan pengaruh yang relatif rendah terhadap nilai perusahaan LQ-45.

Terbukti dari hasil dari koefisien *original sampel* positif sebesar $-0,130041$ dan diperoleh nilai t-statistik sebesar $0,406214 < 1,9$ ($0,05$), maka H_0

diterima dan H_a ditolak, yang mengartikan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI. Hasil ini menolak hipotesis pertama pada penelitian yang menyatakan *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI; hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Chen (2005) IC mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pasar. Sedangkan pada penelitian Solikhah (2010) memberikan hasil yang sama yaitu modal intelektual tidak mempunyai pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan.

Hasil tersebut juga tidak konsisten dengan temuan Chen et.al.(2005) bahwa investor akan memberikan penilaian yang lebih terhadap perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang tinggi. Sedangkan untuk konteks perusahaan manufaktur di Indonesia, modal intelektual tidak mempengaruhi nilai pasar perusahaan.

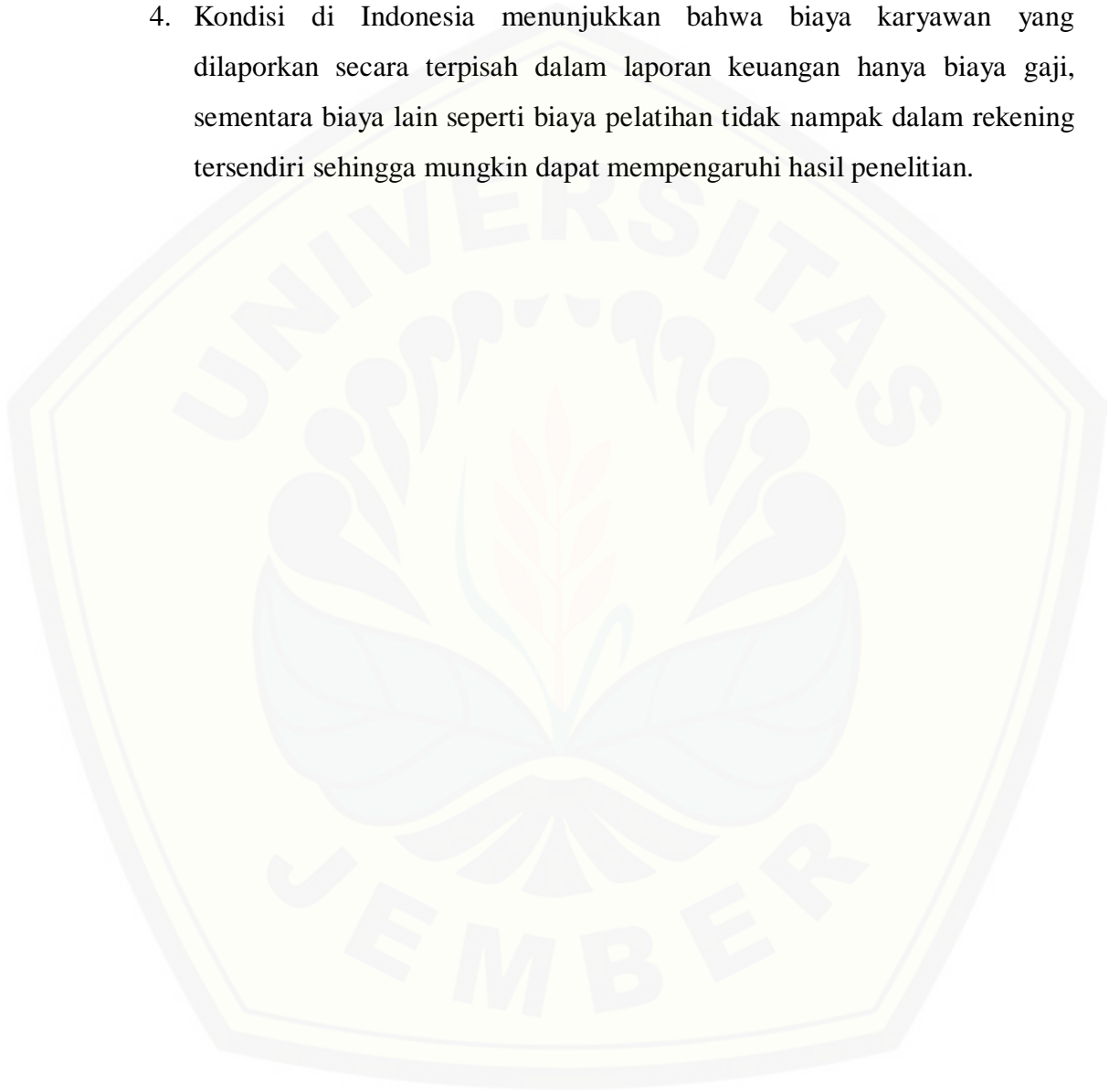
5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan peneliti yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan yang masuk dalam LQ-45 yang *listed* di BEI selama tiga tahun yaitu tahun 2011-2014, karena keterbatasan waktu dan biaya. Pendeknya waktu penelitian sangat mungkin menyebabkan variasi nilai variabel-variabel yang diteliti tinggi sehingga dapat mempengaruhi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.
2. Kemungkinan Pasar modal di Indonesia tidak efisien dimana harga saham cenderung *stagnan* sehingga tidak dapat secara jelas menunjukkan nilai modal intelektual.
3. Kemungkinan *setting* (kondisi) negara antara Luar Negeri dan Indonesia tidak sama, ketidak-samaan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, faktor ekonomi misalnya, kemungkinan kondisi makro ekonomi yang tidak sama atau identik. Kedua, faktor budaya (*culture*), faktor

ini sangat berperan terhadap perilaku para investor yang menanamkan saham di pasar modal. Faktor-faktor lainnya, misalkan politik, lingkungan internal dan eksternal dan masih banyak lagi. Hal ini perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam.

4. Kondisi di Indonesia menunjukkan bahwa biaya karyawan yang dilaporkan secara terpisah dalam laporan keuangan hanya biaya gaji, sementara biaya lain seperti biaya pelatihan tidak nampak dalam rekening tersendiri sehingga mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.



BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar perusahaan LQ-45 di BEI tahun 2011-2014. Penelitian ini tidak menggunakan sampel. Seluruh populasi diolah dalam penelitian. Jumlah populasi adalah 45 perusahaan yang terdaftar di LQ-45. Berdasarkan atas pembuktian secara empiris atas model penelitian yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa: *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia".

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

- a. *Intellectual Capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ-45 di BEI. Hal ini membuktikan bahwa belum ada pengaruh terhadap VAHU, VACA, dan STAVA.
- b. *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan LQ-45 di BEI. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan perusahaan tidak dipengaruhi oleh IC.
- c. *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan LQ-45 di BEI. Hal ini membuktikan bahwa penelitian ini mengindikasikan bahwa penghargaan pasar terhadap suatu perusahaan lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki, investor cenderung tidak menitik beratkan pada sumber daya intelektual perusahaan. Kenyataan tersebut disinyalir bahwa modal intelektual belum menjadi tema yang menarik untuk dikembangkan agar dapat menciptakan nilai bagi perusahaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan ;

- a. Pihak Perusahaan LQ-45 yang ada di BEI dihimbau lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja dewan direksi dalam mengawasi para manajernya agar dapat lebih berkomitmen dalam menjalankan perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan dari setiap aktivitasnya;
- b. Pihak Perusahaan LQ-45 yang ada di BEI dihimbau lebih mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan maksimal sehingga perusahaan mampu untuk tumbuh dan tetap *survive*. Perusahaan yang mampu mengoptimalkan modal intelektual yang dimiliki, maka sesungguhnya *stakeholder* berkepentingan agar perusahaan senantiasa memperoleh laba, dengan demikian akan meningkatkan distribusi kesejahteraan kepada mereka.
- c. Pihak Perusahaan LQ-45 yang ada di BEI dihimbau lebih memperhatikan penghargaan pasar terhadap suatu perusahaan lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki, investor harus menitik beratkan pada sumber daya intelektual perusahaan. Kenyataan tersebut disinyalir bahwa modal intelektual dapat menjadi tema yang menarik untuk dikembangkan sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. Investor masih lebih banyak terfokus pada kepentingan jangka pendek, yaitu meningkatkan return keuangan.
- d. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan seluruh biaya karyawan untuk menghitung VAHU seperti biaya gaji dan upah, biaya pelatihan, biaya studi dan bonus agar hasil lebih baik.
- e. Penelitian mendatang dapat menambahkan indikator yang lain misalnya Annual Stock Return (ASR) untuk menemukan suatu model standar penduga bagi variabel nilai pasar perusahaan karena dalam penelitian ini tidak satupun indikator yang signifikan sebagai pembentuk variabel nilai pasar perusahaan.
- f. Penelitian ini menggunakan faktor fundamental, mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor tehnikal yaitu menganalisis nilai atau harga saham perusahaan pada saat itu dengan membandingkan harga saham sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asni, Nur. 2007. "Pengaruh Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Pada Perusahaan Jasa Keuangan di Bursa Efek Jakarta". Tesis tidak dipublikasikan. Universitas
- Airlangga. Belkaoui, A.R. 2003. "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms: a study of the resource-based and stakeholder views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.
- Kuryanto, Benny dkk. 2008. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan".
 Proceeding SNA XI. Pontianak.
- Anugraheni, C. M. (2010); Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan; sumber: <http://eprints.undip.ac.id/22818/1/SKRIPSI.pdf> (diakses 15 Oktober 2012).
- Anatan, L. (2006); Manajemen Modal Intelektual: Strategi Memaksimalkan Nilai Intelektual dalam Technology Driven Business; Maranatha Christian University Vol.5, No.2 pp46-56.
- Borwerman, O'Connell, dan Murphree (2011); *Business Statistics in Practice*, Edisi 6; New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. (2005); An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance; *Journal of Intellectual Capital*. Vol 6, No. 2, pp 159-176.
- Cooper, Donald R. Dan Pamela S. Schindler (2011); *Business Research Method*, 11th Edition; Boston: Mc Graw-Hill.
- Farah Margaretha, Arief Rakhman (2006); Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value dan Financial Performance Perusahaan dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient; *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.8 No. 2 pp. 199-217.
- Firer, S., and S.M. Williams (2003); Intellectual capital and traditional measures of corporate performance; *Journal of Intellectual Capital* Vol.4, No.3, pp.348-360.
- Hartono, B. (2001); *Intellectual Capital: Sebuah Tantangan Akuntansi Masa Depan*; Media Akuntansi. Vol. 21 pp 65-72
- Ihyaul Ulum et al. (2007); *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Square*; Simposium Nasional Akuntansi 11.

- Ihyaul Ulum et al. (2008); Intellectual Capital Performance Sektor perbankan di Indonesia: sumber: puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/.../17081/17034(diakses 15 Oktober 2012)
- Ihyaul Ulum (2009); Modal Inter-Relasi Antar Komponen Modal Intelektual (Human Capital, Structural Capital, Customer Capital) dan Kinerja Perusahaan; *Humanity*, Vol IV, No. 2 pp 134-140.
- Gozali, Iman (2006); Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 4; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, Damodar N. dan Dawn C. Porter (2010); Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi 5; Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kuryanto, Benny (2008); Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan; *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 9.
- Najibullah, S. (2005); An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm's Market and Financial Performance in Context of Commercial Bank of Bangladesh".
- Ramadhan, I. Ibnu. (2009); Skripsi: Pengaruh Intellectual Capital terhadap kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2002-2007; Universitas Diponegoro (Tidak Dipublikasikan).
- Ritonga, K dan J. Andriyane (2011); Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan; *Pekbis Jurnal*, Vol. 3, No. 2 pp 467-481.
- Santosa dan Setiawan (2007); Modal Intelektual dan Dampaknya bagi Keberhasilan Organisasi; *Maranatha Christian University* Vol. 7, No. 1 pp 1-15.
- Sawarjuwono, T. (2003); Intellectual Capital : perlakuan, pengukuran, dan pelaporan (sebuah library research); *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5, No. 1. pp 35-57.
- Solikhah, B, Abdul Rohman, Wahyu Meiranto (2010); Implikasi Intellectual Capital Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification" Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto pp 1-29.
- Tan, H.P., Plowman, D. & Hancock, P. (2007) ; Intellectual Capital and Financial Returns of companies; *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8, No. 1 pp. 76-95.
- Widiyaningrum, A. (2004); Modal Intelektual; *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 1 pp. 16-25.

Wiradinata dan Siregar. (2011); Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia; Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.22,No.2pp.107-124.

Woodcock,J.,H.R.Whiting.(2009); Intellectual Capital Disclosure by Australian Companies; Paper accepted for presentationatthr AFAANZ Conference, Adelaide, Australia.July 2009.

Zuliyati. (2011); Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Dinamika Keuangan danPerbankanVol.3,No.1pp113-125.



LAMPIRAN 1. REKAPITULASI DATA SEKUNDER PENELITIAN

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	INTELLECTUAL CAPITAL			KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN					PERTUMBUHAN PERUSAHAAN		NILAI PERUSAHAAN	
				VACA	STVA	VAHU	CR	DER	ATO	ROI	ROE	EG	AG	PER	PBV
				X.1	X.2	X.3	Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	Y.2.1	Y.2.2	Y.3.1	Y.3.2
1	AALI	ASTRA AGRO LESTARI, TBK	2011	22,871	0,931	14,443	130,97	0,21	105,567	24,48	29,65	18,77	16,07	12,64	3,31
2	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) TBK		17,495	-693288	1,442	134,345	5,17	109,523	2,99	18,45	-3,94	24,05	33,418	8,03
3	ADRO	ADARO ENERGY, TBK		27,821	0,995	188,474	166,52	1,32	70,462	976	22,61	1,259	27,86	8,49	1,76
4	AKRA	AKR CORPORINDO, TBK		9,724	-303,316	0,003	135,73	1,32	226,353	27,49	63,9	5,736	0,084	21,15	3,8
5	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK		71,165	-383,555	0,003	1064,32	0,41	68,063	12,68	17,9	0,151	0,244	4,08	0,95
6	ASII	ASTRA INTERNASIONAL TBK		13,555	-12,99	0,071	136,4	1,02	105,89	13,73	27,79	0,24	0,36	13,7	3,43
7	ASRI	ALAM SUTRA REALITY TBK		18,445	-60,972	0,016	108,739	3,94	22,989	10,03	21,63	1,072	0,309	9,69	2,49
8	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK		5,907	-0,36	0,735	179,82	8,09	6,433	2,83	25,74	0,276	0,177	18,86	4,32
9	BBI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK		9,07	-11,647	0,079	154,927	6,9	6,919	1,94	15,35	0,416	0,203	9,58	1,59
10	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK		21,066	0,699	3,320	284,737	8,43	10,25	3,21	30,26	0,315	0,162	9,18	2,64
11	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERU) TBK		7,845	-0,996	0,501	302,973	11,17	8,478	1,26	15,26	0,221	0,303	11,06	1,46
12	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK		2,187	-1,499	0,400	245,737	7,81	6,836	2,3	20,26	0,355	0,227	11,63	2,47
13	BMTR	GLOBAL MEDIACOM TBK		9,715	0,525	2,105	40,399	0,4	47,385	7,7	10,76	0,132	0,053	16,21	2,34
14	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI, TBK		8,656	-321782	3,107	57,972	0,55	21,946	7,61	12,26	0,133	0,093	13,12	1,84
15	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK		26,059	0,963	27,056	333,23	0,43	203,16	26,7	38,17	0,191	0,357	22,33	7,32
16	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT, TBK		10,247	-3,158	0,240	83,689	0,51	18,901	4,02	6,46	0,287	0,229	14,28	1,43
17	EXCL	XL AXIATA, TBK		35,686	0,978	45,161	38,81	1,28	60,033	9,08	20,67	-0,021	0,144	17,71	3,16
18	GDG	GUDANG GARAM, TBK		18,871	-1,602	0,384	224,48	0,59	107,152	12,68	20,2	0,131	0,139	26,62	4,07
19	ICBP	INDOFOOT CBP SUKSES MAKMUR, TBK		14,488	0,919	12,355	287,11	0,42	127,224	13,57	19,29	0,131	0,139	19,88	3,79
20	INCO	VALE INDONESIA, TBK		15,23	-0,72	0,581	436,49	0,37	51,316	13,78	18,87	-0,229	0,117	38,48	1,4
21	INDF	INDOFOOT SUKSES MAKMUR, TBK		14,015	0,886	8,781	190,95	0,7	84,597	9,13	15,47	0,088	0,134	10,54	1,5
22	INDP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK		16,432	-13,735	0,068	698,54	0,15	76,512	19,84	22,89	0,088	0,183	17,35	4,26
23	ITMG	INDO TAMBANG RAYA MEGAH, TBK		32,153	0,991	110,378	236,59	0,46	150,897	34,6	50,53	1,702	0,463	11,38	4,84
24	JSMR	JASA MARGA, TBK		17,745	-48,832	0,020	106,05	1,32	23,145	6,15	14,27	0,113	0,131	24,12	3,79
25	KLBF	KALBE FARMA, TBK		18,945	-469928	2,127	365,27	0,27	131,872	18,41	23,37	0,133	0,133	30,38	7,3
26	LPKR	LIPPO KARAWACI, TBK		7,408	-56595	0,176	72,043	0,94	22,945	4,46	8,65	0,369	0,13	9,3	2,01
27	LPPF	MATAHARI DEPARTEMENT STORE, TBK		-43,427	0,48	1,922	91,75	-1,9	51,534	19,22	-17,23	-0,254	-0,553	10,22	-4,08
28	LSIP	PP LONDON SUMATERA, TBK		21,437	0,752	4,039	483,25	0,16	69,001	25,05	29,14	0,647	0,221	13,98	2,5
29	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA, TBK		14,136	0,533	2,143	490,37	0,29	61,268	12,79	16,46	0,512	0,073	19,59	4,78
30	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK		2,073	-3,506	0,222	122,23	0,81	86,423	1,17	2,12	0,177	-0,097	26,89	1,67
31	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK		26,548	-5,691	0,149	549,92	0,8	63,169	19,75	35,6	-0,053	-0,035	12,61	4,9
32	PTBA	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM		27,442	0,543	2,188	463,25	0,41	91,957	26,84	37,82	0,545	0,319	15,33	4,09
33	PTPP	PP (PERSERO), TBK		23,806	-53991,1	0,185	72,745	3,86	89,883	3,46	16,85	0,191	0,274	12,98	2,43
34	PWON	PAKUWON JATI, TBK		13,756	-28,206	0,034	45,834	1,42	25,73	6,59	15,95	0,196	0,166	14,14	3,46
35	SCMA	SURYA CITRA MEDIA, TBK		4,481	-2040,68	0,489	157,88	0,67	91,857	19,22	60,67	0,721	-0,002	24,03	10,02

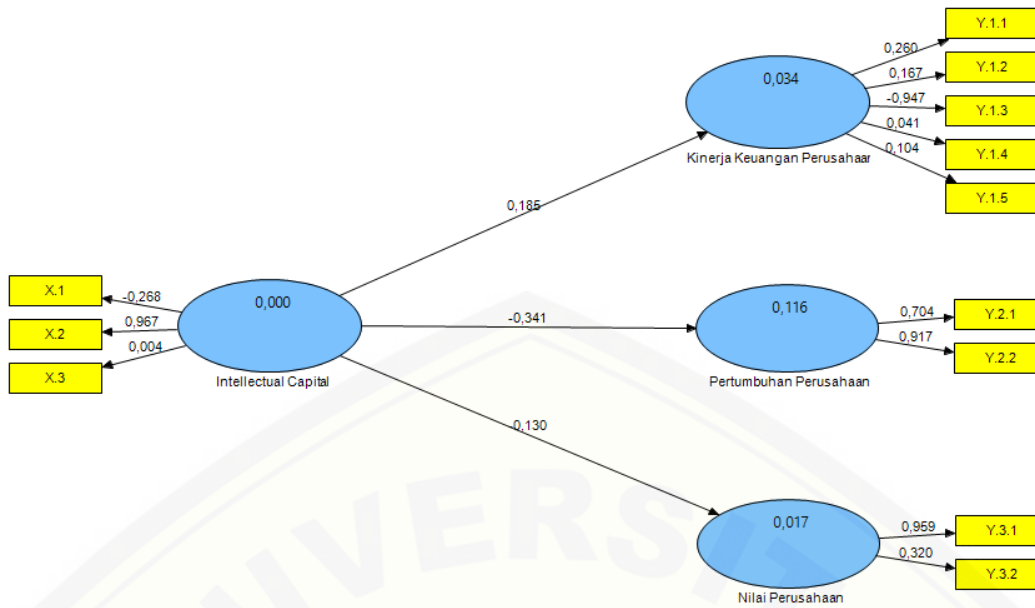
36	SILO	SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS, TBK		21,437	0,81	5,273	174,345	6,259	95,677	36,34	18,938	0,585	0,64	169,408	5,154
37	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK		20,234	0,837	6,140	264,65	0,35	83,303	20,12	27,06	0,081	0,263	19,09	5,18
38	SMRA	SUMMARECON AGUNG, TBK		32,748	1,341	0,177	72,801	2,27	29,131	4,8	1569	0,659	0,319	17,3	3,59
39	SSMS	SAWIT SUMBERMAS SARAN, TBK		32,128	0,671	3,036	108,703	3,912	79,254	18,827	120,007	0,147	0,21	11,283	2,808
40	TBIG	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE, TBK		21,482	0,895	9,522	136,39	1,54	14,099	7,16	18,2	0,451	0,329	33,28	6,44
41	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK		16,777	1	4273,924	95,8	0,69	69,787	15,01	25,37	-0,025	0,025	9,92	2,72
42	UNTR	UNITED TRACTORS, TBK		47,922	0,748	3,971	171,64	0,69	118,545	12,7	21,45	0,523	0,564	12,54	2,27
43	UNVR	UNILEVER INDONESIA, TBK		53,081	0,86	7,143	68,67	1,85	223,894	39,73	113,13	0,23	0,205	32,87	40,09
44	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK		12,012	0,758	4,137	73,85	2,75	93,017	4,7	17,62	0,256	0,324	17,75	3,21
45	WSKT	WASKITA KARYA, (PERSERO) TBK		37,994	-280846	3,560	82,964	7,25	172,174	3,36	27,73	0,257	0,389	17,04	2,16
46	AALI	ASTRA AGRO LESTARI, TBK	2012	21,204	0,929	14,002	68,46	0,33	93,112	20,29	26,91	0,87	21,71	21,94	3,85
47	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) TBK		15,386	-1018022	9,822	135,493	5,64	96,896	2,71	18,06	16,76	28,78	33,583	7,579
48	ADRO	ADARO ENERGY, TBK		14,977	0,989	90,932	157,23	1,23	55,624	5,73	12,8	-0,26	26,11	2,76	3,23
49	AKRA	AKR CORPORINDO, TBK		13,244	-28,592	0,036	144,19	1,8	183,872	5,25	14,7	-0,729	0,419	26,19	3,17
50	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK		-0,041	89104,26	-0,112	251,42	0,54	53,022	15,19	23,32	0,553	0,297	25,36	0,81
51	ASII	ASTRA INTERNASIONAL TBK		-175,042	1,2	-5,000	139,91	1,03	103,171	12,48	25,32	0,079	0,187	14,18	2,59
52	ASRI	ALAM SUTRA REALITY TBK		18,925	-65,006	0,015	94,828	1,31	22,349	11,11	25,7	1,018	0,822	9,64	1,58
53	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK		18,698	0,579	2,374	163,75	7,52	255,66	2,65	22,58	0,083	0,16	16,61	3,7
54	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK		12,58	0,863	7,296	146,88	6,66	6,812	2,11	16,19	0,214	0,115	8,14	1,54
55	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK		14,145	0,611	2,574	372,61	70,5	8,998	3,39	28,8	0,239	0,173	8,38	2,25
56	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERU) TBK		12,044	-0,016	0,984	284,836	9,87	7,891	1,19	13,52	0,219	0,254	5,88	0,8
57	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK		4,49	-0,105	0,905	231,248	7,31	6,694	2,52	20,96	0,264	0,152	10,06	2,06
58	BMTR	GLOBAL MEDIACOM TBK		12,238	0,643	2,805	43,678	0,4	44,637	9,97	13,94	0,246	0,323	43,04	2
59	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI, TBK		10,146	-233736	4,278	62,555	0,59	22,247	8,83	14,04	0,328	0,31	8,39	1,68
60	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK		23,747	0,963	27,120	331,28	0,51	172,577	21,71	32,79	0,187	0,396	21,87	5,56
61	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT, TBK		25,445	-1815,99	0,055	92,875	0,77	22,117	5,65	10,02	0,525	0,304	11,65	1,16
62	EXCL	XL AXIATA, TBK		19,488	0,766	4,283	41,86	1,31	59,144	7,8	17,99	-0,023	0,138	42,97	2,9
63	GDG	GUDANG GARAM, TBK		22,946	0,853	6,823	217,02	0,56	118,115	9,8	15,29	0,105	0,166	18,67	2,75
64	ICBP	INDOFOOT CBP SUKSES MAKMUR, TBK		14,143	0,906	10,692	276,25	0,48	121,524	12,86	19,04	0,105	0,166	26,73	4,48
65	INCO	VALE INDONESIA, TBK		4,638	-7,907	11,100	340,98	0,36	4,146	2,89	3,92	-0,784	0,028	55,52	1,25
66	INDF	INDOFOOT SUKSES MAKMUR, TBK		13,021	0,865	7,427	200,32	0,74	84,383	8,06	14	0,003	0,107	23,14	1,51
67	INDP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK		18,198	0,607	2,543	602,76	0,17	75,984	20,93	24,53	0,33	0,254	14,69	3,2
68	ITMG	INDO TAMBANG RAYA MEGAH, TBK		30,119	0,993	133,674	221,71	0,49	163,553	28,97	43,1	-0,156	0,007	11,39	2,72
69	JSMR	JASA MARGA, TBK		-47,087	24,113	-0,043	68,16	1,53	36,642	6,2	15,69	0,165	0,155	24,04	2,96
70	KLBF	KALBE FARMA, TBK		19,407	-481967	2,074	340,54	0,28	144,792	18,85	24,08	0,166	0,166	30,53	6,89
71	LPKR	LIPPO KARAWACI, TBK		10,122	-48045,9	0,021	83,035	1,17	24,77	5,32	11,53	0,625	0,362	17,1	1,48
72	LPPF	MATAHARI DEPARTTEMENT STORE, TBK		-103,066	0,486	1,945	80,37	-2,52	52,159	26,31	-39,91	0,656	0,209	27,91	-41,08
73	LSIP	PP LONDON SUMATERA, TBK		14,434	0,63	2,702	327,3	0,2	55,769	14,77	17,76	-0,344	0,112	17,11	1,99

74	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA, TBK		19,459	0,642	2,796	541,25	0,23	69,917	19,67	24,16	0,567	0,019	26,86	4,78
75	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK		6,949	-1,284	0,438	187,22	1,14	132,132	2,91	6,23	0,138	-0,202	23,45	3,17
76	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK		24,019	-4,055	0,198	419,63	0,66	65,926	23,42	38,87	0,447	0,22	10,27	3,24
77	PTBA	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM		22,702	0,506	2,023	492,37	0,5	91,084	22,86	34,21	-0,058	0,106	12,87	3,11
78	PTPP	PP (PERSERO), TBK		24,172	0,201	1,251	81,745	4,16	93,603	3,62	18,7	0,289	0,233	13,35	2,83
79	PWON	PAKUWON JATI, TBK		19,649	-14,88	0,063	58,92	10,13	28,621	24,45	1,41	1,025	0,317	11,48	3,17
80	SCMA	SURYA CITRA MEDIA, TBK		4,065	-1684,28	0,001	460,66	0,32	77,427	31,56	41,72	0,001	0,152	29,99	13,76
81	SILO	SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS, TBK		22,389	-0,202	0,832	170,66	5,48	112,726	3,28	21,24	0,072	0,098	220,23	6,7
82	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK		20,877	0,877	8,143	170,59	0,46	73,736	18,54	27,12	0,246	0,352	15,63	3,85
83	SMRA	SUMMARECON AGUNG, TBK		17,723	-22,347	0,114	63,236	1,85	31,841	7,28	20,76	1,038	0,343	10,21	2,42
84	SSMS	SAWIT SUMBERMAS SARAN, TBK		65,431	0,063	1,067	97,76	3,54	88,96	26,58	120,52	0,222	0,179	13,54	3,37
85	TBIG	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE, TBK		25,026	0,932	14,704	105,46	2,37	11,981	6,48	21,85	0,884	1,081	22,29	6,76
86	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK		-13,225	1	-3465,223	116,04	0,66	69,268	16,49	27,41	0,187	0,081	15,26	2,8
87	UNTR	UNITED TRACTORS, TBK		29,712	0,289	1,407	194,65	0,56	111,239	11,44	17,81	-0,025	0,083	14,66	1,99
88	UNVR	UNILEVER INDONESIA, TBK		55,299	0,78	4,536	66,83	2,02	227,812	40,38	121,94	0,162	0,143	37,06	46,63
89	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK		10,398	-1,753	0,363	83,874	2,89	89,684	4,62	17,95	0,292	0,315	17,02	3,01
90	WSKT	WASKITA KARYA, (PERSERO) TBK		14,598	-276536	3,616	105,377	3,04	115,782	12,66	3,17	0,477	0,635	10,6	1,64
91	AALI	ASTRA AGRO LESTARI, TBK	2013	15,636	0,895	9,525	45	0,46	84,708	12,72	18,53	-24,49	20,48	15,62	3,41
92	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) TBK		23,62	-450687	2,218	131,834	5,28	100,809	4,2	26,38	91,47	23,49	47,597	10,23
93	ADRO	ADARO ENERGY, TBK		10,054	0,996	222,826	177,19	1,11	48,786	3,4	7,18	-0,241	27,67	2,93	0,81
94	AKRA	AKR CORPORINDO, TBK		10,874	-14,393	0,003	117,14	1,73	141,762	4,21	11,48	-0,005	0,241	20,9	2,84
95	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK		7,3	-489,397	0,020	183,64	0,71	49,747	1,87	3,2	-0,863	0,109	-13,51	0,84
96	ASII	ASTRA INTERNASIONAL TBK		17,354	0,324	1,480	124,2	1,03	90,601	10,42	21	-0,02	0,174	15,56	2,6
97	ASRI	ALAM SUTRA REALITY TBK		21,555	-66,442	0,015	88,763	1,71	25,535	6,17	16,68	-0,269	0,318	10,08	1,81
98	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK		28,63	0,461	13,143	145,838	6,76	6,906	2,87	22,29	0,217	0,12	19,9	4,33
99	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK		3,992	0,619	2,625	174,558	7,11	6,841	2,34	19	0,285	0,16	10,55	1,86
100	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK		15,067	0,578	2,371	184,746	6,89	0,949	3,41	26,92	0,143	0,136	11,86	2,94
101	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERU) TBK		8,951	1,028	0,760	356,746	13,52	8,221	1,19	13,52	0,145	0,174	12,64	1,08
102	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK		5,616	0,917	12,022	262,63	7,26	6,849	2,57	21,21	0,174	0,153	13,05	2,54
103	BMTR	GLOBAL MEDIACOM TBK		7,159	0,307	1,443	72,614	0,58	47,557	4,89	7,71	0,123	0,054	22	1,29
104	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI, TBK		15,536	-20447,5	0,049	93,154	68	25,435	12,87	21,66	0,54	0,347	7,76	1,89
105	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK		19,371	0,961	25,321	379,23	0,58	163,228	16,08	25,41	0,204	0,273	27,14	5,68
106	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT, TBK		7,291	-442181	2,262	35,16	1,06	25,24	7,03	14,47	0,528	0,339	16,12	1,78
107	EXCL	XL AXIATA, TBK		2,662	-0,966	0,509	73,69	1,63	52,796	2,56	6,75	-0,626	0,136	-34,55	2,97
108	GDG	GUDANG GARAM, TBK		24,658	0,864	7,377	172,21	0,73	109,192	8,63	14,9	-0,021	0,198	21,67	3,66
109	ICBP	INDOFOOT CBP SUKSES MAKMUR, TBK		12,709	0,868	7,603	241,06	0,6	117,996	0,64	10,51	-0,021	0,198	27,67	5,26
110	INCO	VALE INDONESIA, TBK		2,989	-2,955	0,253	330,07	0,33	40,403	1,69	2,25	-0,273	0,241	16,97	1,6
111	INDF	INDOFOOT SUKSES MAKMUR, TBK		12,122	0,849	6,643	166,73	1,04	73,927	4,38	8,9	-0,022	0,316	14,67	1,45
112	INDP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK		16,01	0,663	2,971	614,81	0,16	70,249	18,84	21,81	0,032	0,169	18,57	3,96

113	ITMG	INDO TAMBANG RAYA MEGAH, TBK		19,298	0,989	91,576	199,19	0,44	156,505	16,56	23,91	-0,323	0,185	6,32	1,47
114	JSMR	JASA MARGA, TBK		12,037	-406,556	0,025	76,15	1,61	36,292	4,36	11,39	-0,194	0,146	34,16	4,2
115	KLBF	KALBE FARMA, TBK		18,819	-485969	0,021	283,93	0,33	141,423	17,41	23,18	0,11	0,11	43,27	9,3
116	LPKR	LIPPO KARAWACI, TBK		10,214	-34027,2	0,029	62,734	1,21	21,298	5,09	11,23	0,204	0,259	16,76	1,44
117	LPPF	MATAHARI DEPARTTEMENT STORE, TBK		119,691	-0,786	0,560	90,1	-4,76	43,481	39,16	-147,2	0,492	0,002	30,96	-241,68
118	LSIP	PP LONDON SUMATERA, TBK		8,09	0,541	2,180	248,52	0,21	51,834	9,64	11,62	-0,311	0,056	13,84	1,84
119	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA, TBK		18,944	0,694	3,267	424,02	0,24	67,833	18,82	23,37	0,027	0,073	19,58	4,14
120	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK		11,989	-0,421	0,704	137,22	1,273	181,058	6,76	13,5	0,201	-0,2	34,76	6,19
121	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK		19,4	0,035	0,225	201,01	0,6	68,792	20,49	32,78	0,239	0,417	15,09	4,24
122	PTBA	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM		10,279	0,835	6,077	286,59	0,55	95,993	15,88	24,55	-0,363	-0,083	13,65	3,53
123	PTPP	PP (PERSERO), TBK		30,232	0,399	1,664	96,793	5,26	93,88	3,39	21,2	0,359	0,452	44,75	8,06
124	PWON	PAKUWON JATI, TBK		21,694	-19,937	0,048	64,923	12,22	32,585	27,7	1,27	0,483	0,229	14,14	4,57
125	SCMA	SURYA CITRA MEDIA, TBK		15,39	-539,901	0,018	364,2	0,44	92,135	32,07	46,1	0,408	0,386	34,72	16,34
126	SILO	SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS, TBK		3,381	0,287	1,403	306,66	0,59	96,264	1,93	3,06	-0,034	0,042	218,72	9,38
127	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK		19,715	0,76	4,173	188,24	0,41	79,568	17,39	24,56	0,087	0,159	17,63	4,09
128	SMRA	SUMMARECON AGUNG, TBK		19,529	3,674	0,434	67,863	1,93	29,971	8,02	23,53	0,384	0,256	18,61	4
129	SSMS	SAWIT SUMBERMAS SARAN, TBK		24,308	0,403	1,674	280,8	0,6	53,011	17,06	27,27	0,125	0,752	25,6	5,78
130	TBIG	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE, TBK		40,735	0,941	17,000	66,11	3,55	14,373	7,22	32,85	0,457	0,307	30,65	10,6
131	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK		20,246	1	5568,114	116,31	26,21	64,843	0,65	15,86	0,105	0,149	18,92	3,57
132	UNTR	UNITED TRACTORS, TBK		-4,422	1,219	-4,563	191,02	0,61	88,93	8,37	13,46	-0,166	0,14	10,17	1,68
133	UNVR	UNILEVER INDONESIA, TBK		55,773	0,267	1,364	69,64	2,14	410,907	71,51	125,81	0,106	-0,375	45,65	45,03
134	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK		14,609	0,915	11,721	82,012	2,9	94,36	4,96	19,35	0,236	0,151	42,35	4,79
135	WSKT	WASKITA KARYA, (PERSERO) TBK		13,157	-390356	2,562	93,388	2,69	117,051	4,19	15,44	0,449	0,05	84,55	5,9
136	AALI	ASTRA AGRO LESTARI, TBK	2014	18,129	0,903	10,299	58,47	0,57	87,863	14,12	22,14	37,74	24,03	14,98	3,27
137	ADHI	ADHI KARYA (PERSERO) TBK		21,749	-554894	0,000	120,552	4,97	82,739	3,12	16,65	-20,02	7,59	48,51	10,428
138	ADRO	ADARO ENERGY, TBK		9,086	0,996	255,639	280,07	1,23	33,451	3	6,71	1,153	10,79	8,91	0,78
139	AKRA	AKR CORPORINDO, TBK		153,953	-32,47	0,030	105,27	1,77	107,817	3,57	9,88	0,343	0,077	23,82	3,23
140	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK		1,452	-2257,74	0,044	160,02	0,87	25,593	-2,48	-4,65	0,073	0,039	-13,51	0,84
141	ASII	ASTRA INTERNASIONAL TBK		15,532	0,932	14,770	132,26	0,96	85,456	9,37	18,39	-0,008	0,103	16,45	2,75
142	ASRI	ALAM SUTRA REALITY TBK		52,42	0,912	11,403	132,984	6,71	17,273	5,45	58,2	0,135	0,133	10,71	1,92
143	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK		9,358	2,35	3,070	137,384	6,17	5,99	2,27	16,34	0,127	0,082	20,28	4,41
144	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK		12,776	0,862	7,262	143,975	5,59	8,009	2,6	17,75	0,196	0,077	10,81	1,91
145	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK		14,9	0,558	2,260	193,732	7,21	9,367	3,02	24,82	0,136	0,281	11,88	2,95
146	BBTN	BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERU) TBK		7,204	-0,61	0,621	325,836	10,84	8,859	0,77	9,14	-0,286	0,102	10,44	0,89
147	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) TBK		6,697	0,943	17,437	274,728	7,16	7,326	2,42	19,2	0,097	0,166	13,32	2,59
148	BMTR	GLOBAL MEDIACOM TBK		7,105	0,303	1,435	70,736	0,66	30,76	4,6	7,65	0,127	0,236	28,63	1,68
149	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI, TBK		8,537	-43535,1	0,002	74,628	0,55	14,316	12,19	18,93	0,145	0,209	8,68	2,11
150	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK		14,462	0,929	13,988	289,18	0,76	113,314	8,91	15,7	0,185	0,223	28,4	5,94
151	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENT, TBK		16,653	0,711	3,463	42,687	1,09	18,982	5,33	11,13	0,045	0,107	18,57	2,05

152	EXCL	XL AXIATA, TBK	-1,804	5,169	-0,240	86,44	3,56	36,825	-1,4	-6,38	0,474	0,582	-34,09	2,93
153	GDG	GUDANG GARAM, TBK	13,054	0,752	4,027	162,92	0,77	85,171	7,19	12,75	0,044	0,121	20,63	3,49
154	ICBP	INDOFOOT CBP SUKSES MAKMUR, TBK	10,769	0,757	4,118	230,48	0,64	95,541	8,42	13,83	0,09	0,121	30,63	5,82
155	INCO	VALE INDONESIA, TBK	6,86	-1,007	0,498	370,18	0,29	32,509	5,49	7,07	-0,143	0,037	16,15	1,52
156	INDF	INDOFOOT SUKSES MAKMUR, TBK	9,913	0,768	4,312	170,49	1,11	58,465	4,62	9,76	0,038	0,104	16,41	1,63
157	INDP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, TBK	11,448	0,959	24,458	650,85	0,13	53,668	14,09	15,99	0,053	-0,008	17,09	3,64
158	ITMG	INDO TAMBANG RAYA MEGAH, TBK	18,221	0,984	64,224	156,4	0,45	148,595	15,31	22,28	-0,12	-0,048	6,88	1,6
159	JSMR	JASA MARGA, TBK	13,679	-418,872	0,024	84,43	1,79	28,801	3,81	10,64	-0,018	0,123	34,89	4,29
160	KLBF	KALBE FARMA, TBK	14,198	-695646	1,438	301,66	0,3	106,163	12,7	16,55	0,062	0,062	44,1	9,48
161	LPKR	LIPPO KARAWACI, TBK	8,393	-80716,7	0,012	68,234	1,17	17,157	3,97	8,64	0,235	0,14	18,65	1,6
162	LPPF	MATAHARI DEPARTTEMENT STORE, TBK	-10,692	6,046	-0,198	84,08	18,19	43,005	41,64	799,1	0,234	0,161	32,04	-250,14
163	LSIP	PP LONDON SUMATERA, TBK	9,486	0,899	9,920	241,15	0,21	41,566	8,24	9,98	-0,317	0,063	13,48	1,79
164	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA, TBK	19,459	0,68	3,128	481,74	0,58	36,294	10,67	16,91	0,366	0,445	22,05	4,66
165	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA, TBK	15,718	-0,531	0,653	141,99	1,05	233,22	9,51	19,45	0,154	-0,114	43,3	7,72
166	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK	-59,02	2,508	-0,663	414,92	0,93	46,398	11,29	21,79	0,166	0,236	12,7	3,57
167	PTBA	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM	15,479	0,903	10,284	207,51	0,71	88,293	13,63	23,29	0,089	0,269	12,43	3,21
168	PTPP	PP (PERSERO), TBK	29,748	0,801	5,025	54,02	3,64	85,05	5,11	22,26	0,265	0,177	49,01	8,82
169	PWON	PAKUWON JATI, TBK	19,753	-20,396	0,047	53,672	1,35	21,252	10,46	24,62	0,518	0,375	13,7	4,42
170	SCMA	SURYA CITRA MEDIA, TBK	-1,075	8542,17	-0,012	351,18	0,41	70	24,94	35,2	0,308	0,102	33,87	15,95
171	SILO	SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS, TBK	5,035	0,288	1,404	181,16	0,69	84,597	1,8	3,04	0,07	0,108	213,93	9,17
172	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO), TBK	18,229	0,852	6,740	220,9	0,37	78,646	16,24	22,29	0,041	0,114	15,86	3,68
173	SMRA	SUMMARECON AGUNG, TBK	15,215	8,957	0,283	52,723	1,58	25,798	6,2	15,97	0,108	0,035	20,2	4,34
174	SSMS	SAWIT SUMBERMAS SARAN, TBK	13,969	0,884	8,590	440,9	0,38	41,244	12,65	17,4	0,084	0,02	25,36	5,73
175	TBIG	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE, TBK	44,463	0,937	15,804	34,55	6,23	15,008	4,33	33,21	0,015	0,177	30,02	10,39
176	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK	-1,156	1,003	-298,750	100,14	0,71	47,616	11,77	20,13	0,13	0,081	18,69	3,53
177	UNTR	UNITED TRACTORS, TBK	11,148	0,716	3,520	206,04	0,56	88,141	8,03	12,55	0,009	0,051	10,49	1,74
178	UNVR	UNILEVER INDONESIA, TBK	43,191	0,645	2,820	84,57	1,77	171,982	26,69	73,98	0,31	1,027	50,63	49,95
179	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK	7,633	0,814	5,378	85,376	2,18	57,279	3,22	10,26	0,203	0,193	43,1	4,88
180	WSKT	WASKITA KARYA, (PERSERO) TBK	14,563	-343638	2,910	126,803	3,4	127,735	4	17,59	0,362	0,427	98,64	6,88

LAMPIRAN 2. HASIL ANALISIS SEM
(ORIGINAL FULL SEM DENGAN PLS)



Structural Model Specification
PLS
Quality Criteria
Overview

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
Intellectual Capital	0,336043	0,198920		0,055416
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,201008	0,034042	0,034195	-0,081608
Nilai Perusahaan	0,510496	0,625309	0,016911	0,070279
Pertumbuhan Perusahaan	0,668655	0,798693	0,116103	0,532848

	Communality	Redundancy
Intellectual Capital	0,336043	
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,201009	0,006415
Nilai Perusahaan	0,510496	0,008618
Pertumbuhan Perusahaan	0,668655	0,074457

Latent Variable Correlations

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital	1,000000			
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,184918	1,000000		
Nilai Perusahaan	-0,130041	-0,250244	1,000000	
Pertumbuhan Perusahaan	-0,340739	-0,048975	-0,005093	1,000000

R Square

	R Square
Intellectual Capital	
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,034195
Nilai Perusahaan	0,016911
Pertumbuhan Perusahaan	0,116103

Cross Loadings

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,268496	-0,156419	0,015528	0,034263
X.2	0,967482	0,150867	-0,130934	-0,344669
X.3	0,004299	-0,007173	-0,020807	0,004819
Y.1.1	0,050742	0,260136	0,000522	-0,105662
Y.1.2	-0,000631	0,167228	-0,059500	-0,012889
Y.1.3	-0,172465	-0,947093	0,248154	0,044687
Y.1.4	0,018290	0,040806	-0,036478	0,259263
Y.1.5	0,023801	0,103704	-0,065338	-0,020171
Y.2.1	-0,190819	-0,057350	0,034537	0,704248
Y.2.2	-0,340115	-0,032098	-0,026060	0,917249
Y.3.1	-0,125777	-0,206212	0,958542	-0,014282
Y.3.2	-0,037824	-0,191914	0,319672	0,029631

AVE

	AVE
Intellectual Capital	0,336043
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,201008
Nilai Perusahaan	0,510496
Pertumbuhan Perusahaan	0,668655

Communality

	communality
Intellectual Capital	0,336043
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,201009
Nilai Perusahaan	0,510496
Pertumbuhan Perusahaan	0,668655

Total Effects

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		0,184918	-0,130041	-0,340739
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Calculation Results

Stop Criterion Changes

	X.1	X.2	X.3	Y.1.1
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,173309	0,979456	0,101169	0,240682

Iteration 2	-0,049378	0,996735	0,035479	0,458884
Iteration 3	-0,166595	0,983135	0,012132	0,363929
Iteration 4	-0,218663	0,972264	0,002018	0,316055
Iteration 5	-0,239486	0,967051	-0,000502	0,295976
Iteration 6	-0,247750	0,964847	-0,001443	0,287787
Iteration 7	-0,250912	0,963982	-0,001569	0,284555
Iteration 8	-0,252139	0,963644	-0,001607	0,283270
Iteration 9	-0,252603	0,963515	-0,001585	0,282769
Iteration 10	-0,252782	0,963466	-0,001575	0,282572
Iteration 11	-0,252848	0,963447	-0,001566	0,282496
Iteration 12	-0,252874	0,963440	-0,001562	0,282467
Iteration 13	-0,252883	0,963438	-0,001560	0,282455
Iteration 14	-0,252887	0,963437	-0,001559	0,282451

	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,774275	0,229209	0,507514	0,307640
Iteration 2	0,136114	-0,763116	0,351753	0,309044
Iteration 3	0,039910	-0,902676	0,204891	0,208242
Iteration 4	0,011585	-0,940777	0,142689	0,162965
Iteration 5	0,000677	-0,953238	0,117527	0,144431
Iteration 6	-0,002186	-0,957487	0,107887	0,137144
Iteration 7	-0,003251	-0,959081	0,104116	0,134284
Iteration 8	-0,003458	-0,959660	0,102692	0,133178
Iteration 9	-0,003530	-0,959881	0,102140	0,132749
Iteration 10	-0,003527	-0,959962	0,101934	0,132584
Iteration 11	-0,003524	-0,959993	0,101855	0,132521
Iteration 12	-0,003518	-0,960004	0,101825	0,132497
Iteration 13	-0,003516	-0,960008	0,101814	0,132488
Iteration 14	-0,003514	-0,960009	0,101810	0,132484

	Y.2.1	Y.2.2	Y.3.1	Y.3.2
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,428097	0,761531	0,742916	0,642875
Iteration 2	0,422939	0,765480	0,877108	0,449410
Iteration 3	0,425087	0,763839	0,917045	0,366781
Iteration 4	0,426420	0,762819	0,935449	0,321032
Iteration 5	0,427033	0,762348	0,943153	0,299781
Iteration 6	0,427313	0,762133	0,946203	0,290942
Iteration 7	0,427427	0,762046	0,947404	0,287391
Iteration 8	0,427475	0,762009	0,947868	0,286007
Iteration 9	0,427493	0,761995	0,948048	0,285469
Iteration 10	0,427501	0,761989	0,948117	0,285262
Iteration 11	0,427504	0,761986	0,948143	0,285183
Iteration 12	0,427506	0,761985	0,948153	0,285152
Iteration 13	0,427506	0,761985	0,948157	0,285141
Iteration 14	0,427506	0,761985	0,948159	0,285136

Outer Loadings

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,268496			
X.2	0,967482			
X.3	0,004299			
Y.1.1		0,260136		
Y.1.2		0,167228		
Y.1.3		-0,947093		
Y.1.4		0,040806		
Y.1.5		0,103704		
Y.2.1				0,704248
Y.2.2				0,917249
Y.3.1			0,958542	
Y.3.2			0,319672	

Outer Model (Weights or Loadings)

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,268496			
X.2	0,967482			
X.3	0,004299			
Y.1.1		0,260136		
Y.1.2		0,167228		
Y.1.3		-0,947093		
Y.1.4		0,040806		
Y.1.5		0,103704		
Y.2.1				0,704248
Y.2.2				0,917249
Y.3.1			0,958542	
Y.3.2			0,319672	

Path Coefficients

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		0,184918	-0,130041	-0,340739
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Index Values

Results**Measurement Model (restandardised)**

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,010412			
X.2	0,000007			
X.3	0,000007			
Y.1.1		0,001720		
Y.1.2		0,021318		
Y.1.3		-0,016343		
Y.1.4		0,000563		
Y.1.5		0,000793		
Y.2.1				0,088628
Y.2.2				0,164100
Y.3.1			0,030743	
Y.3.2			0,011705	

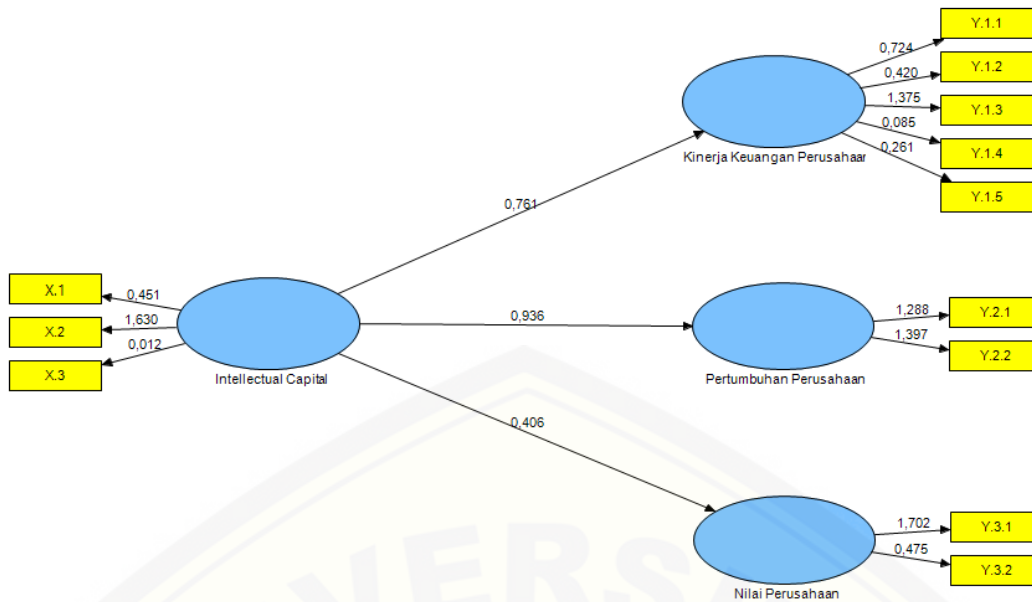
Path Coefficients

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		-0,238799	0,031855	0,014019
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Measurement Model

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	1,001357			
X.2	-0,000649			
X.3	-0,000709			
Y.1.1		0,213585		
Y.1.2		2,647621		
Y.1.3		-2,029694		
Y.1.4		0,069978		
Y.1.5		0,098510		
Y.2.1				0,350686
Y.2.2				0,649314
Y.3.1			0,724261	
Y.3.2			0,275739	

(SEM DENGAN DENGAN BOOTSTRAPING TANPA TREATMENT)



**Bootstrapping
Bootstrapping
Inner Model T-Statistic**

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		0,760986	0,406214	0,936477
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	0,184918	0,316214	0,242997	0,242997
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	-0,130041	-0,002013	0,320130	0,320130
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	-0,340739	-0,090197	0,363852	0,363852

	T Statistics (O/STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	0,760986
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	0,406214
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	0,936477

Outer Model T-Statistic

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	0,450922			
X.2	1,630226			
X.3	0,011638			
Y.1.1		0,724170		
Y.1.2		0,420366		
Y.1.3		1,374823		
Y.1.4		0,085105		
Y.1.5		0,261396		
Y.2.1				1,287770
Y.2.2				1,397008
Y.3.1			1,701657	
Y.3.2			0,474868	

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	0,184918	0,316214	0,242997	0,242997
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	-0,130041	-0,002013	0,320130	0,320130
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	-0,340739	-0,090197	0,363852	0,363852

	T Statistics (O/STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	0,760986
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	0,406214
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	0,936477

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	-0,252887	0,234244	0,585389	0,585389
X.2 <- Intellectual Capital	0,963437	0,311627	0,587739	0,587739
X.3 <- Intellectual Capital	-0,001559	0,111959	0,368392	0,368392
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,282451	0,075604	0,315242	0,315242
Y.1.2 <- Kinerja	-0,003514	0,041911	0,336348	0,336348

Keuangan Perusahaan				
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,960009	-0,019836	0,644736	0,644736
Y.1.4 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,101810	0,243941	0,369346	0,369346
Y.1.5 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,132484	0,142320	0,295405	0,295405
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,427506	0,320722	0,477586	0,477586
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,761985	0,443171	0,604658	0,604658
Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	0,948159	0,304426	0,545291	0,545291
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,285136	0,382207	0,653874	0,653874

	T Statistics (O/STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	0,431998
X.2 <- Intellectual Capital	1,639225
X.3 <- Intellectual Capital	0,004233
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,895980
Y.1.2 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,010448
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	1,488995
Y.1.4 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,275649
Y.1.5 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,448484
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,895139
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	1,260192
Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	1,738813
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,436072

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

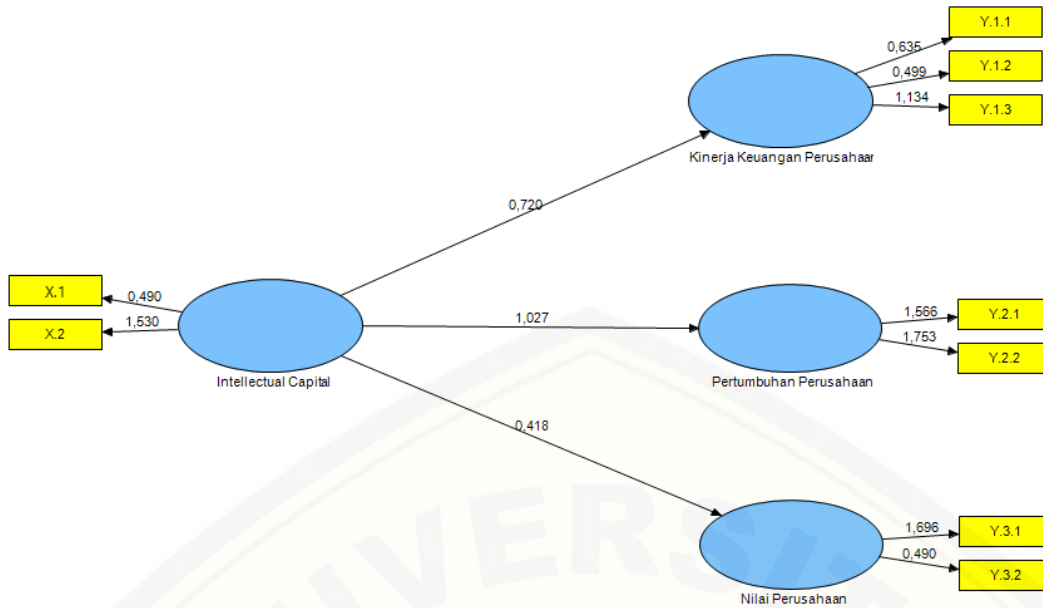
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	-0,268496	0,239368	0,595437	0,595437
X.2 <- Intellectual Capital	0,967482	0,314629	0,593465	0,593465
X.3 <- Intellectual Capital	0,004299	0,140264	0,369376	0,369376
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,260136	0,085066	0,359219	0,359219
Y.1.2 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,167228	0,021075	0,397816	0,397816
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,947093	0,086851	0,688884	0,688884
Y.1.4 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,040806	0,274260	0,479480	0,479480
Y.1.5 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,103704	0,179467	0,396730	0,396730
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,704248	0,488907	0,546874	0,546874
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,917249	0,554433	0,656581	0,656581

Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	0,958542	0,356474	0,563299	0,563299
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,319672	0,404662	0,673181	0,673181

	T Statistics (O/STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	0,450922
X.2 <- Intellectual Capital	1,630226
X.3 <- Intellectual Capital	0,011638
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,724170
Y.1.2 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,420366
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	1,374823
Y.1.4 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,085105
Y.1.5 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,261396
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	1,287770
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	1,397008
Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	1,701657
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,474868



**LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS SEM
(SEM DENGAN DENGAN BOOTSTRAPING & TREATMENT)**



Inner Model T-Statistic

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		0,720345	0,417877	1,027201
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,182203	0,098101	0,252939	0,252939
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	-0,129815	-0,047115	0,310654	0,310654
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	-0,339875	-0,213554	0,330875	0,330875

	T Statistics (O/STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	0,720345
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	0,417877
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	1,027201

Outer Model T-Statistic

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	0,489541			
X.2	1,530070			
Y.1.1		0,635087		
Y.1.2		0,499355		
Y.1.3		1,133611		
Y.2.1				1,565675
Y.2.2				1,753030
Y.3.1			1,696371	
Y.3.2			0,490082	

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,182203	0,098101	0,252939	0,252939
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	-0,129815	-0,047115	0,310654	0,310654
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	-0,339875	-0,213554	0,330875	0,330875

	T Statistics (O/STERR)
Intellectual Capital -> Kinerja Keuangan Perusahaan	0,720345
Intellectual Capital -> Nilai Perusahaan	0,417877
Intellectual Capital -> Pertumbuhan Perusahaan	1,027201

Outer Weights (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	-0,265987	0,102913	0,563695	0,563695
X.2 <- Intellectual Capital	0,959699	0,523162	0,622805	0,622805
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,277570	0,137550	0,407519	0,407519
Y.1.2 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,002637	0,024909	0,304714	0,304714
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,965156	0,067012	0,861335	0,861335
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,427747	0,405490	0,420465	0,420465
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,761800	0,517812	0,487279	0,487279
Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	0,950120	0,402745	0,543806	0,543806
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,279195	0,355639	0,612456	0,612456

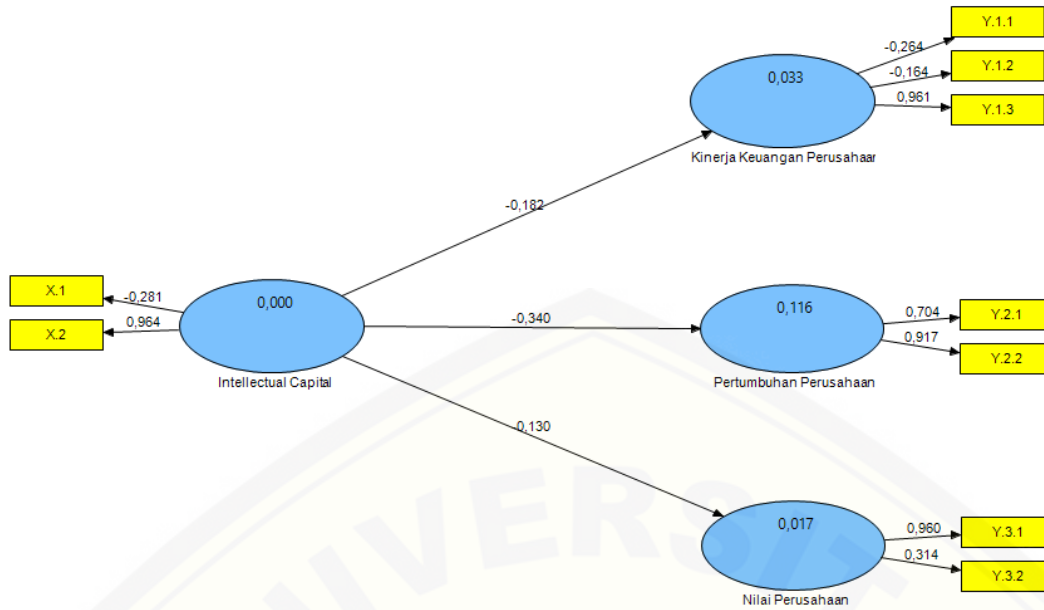
	T Statistics (O/STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	0,471864
X.2 <- Intellectual Capital	1,540930
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,681121
Y.1.2 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,008655
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	1,120535
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	1,017318
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	1,563375
Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	1,747166
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,455862

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	-0,281454	0,094606	0,574933	0,574933
X.2 <- Intellectual Capital	0,963987	0,524642	0,630028	0,630028
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,263816	0,143131	0,415401	0,415401
Y.1.2 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,163842	-0,002226	0,328108	0,328108
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,960679	0,067344	0,847450	0,847450
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,704421	0,613510	0,449915	0,449915
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	0,917151	0,668098	0,523181	0,523181
Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	0,960287	0,439624	0,566083	0,566083
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,313801	0,369172	0,640304	0,640304

	T Statistics (O/STERR)
X.1 <- Intellectual Capital	0,489541
X.2 <- Intellectual Capital	1,530070
Y.1.1 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,635087
Y.1.2 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	0,499355
Y.1.3 <- Kinerja Keuangan Perusahaan	1,133611
Y.2.1 <- Pertumbuhan Perusahaan	1,565675
Y.2.2 <- Pertumbuhan Perusahaan	1,753030
Y.3.1 <- Nilai Perusahaan	1,696371
Y.3.2 <- Nilai Perusahaan	0,490082

**LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS SEM
(FULL SEM DENGAN DENGAN BOOTSTRAPING & TREATMENT)**



**Structural Model Specification
PLS
Quality Criteria
Overview**

	AVE	Composite Reliability	R Square	Cronbachs Alpha
Intellectual Capital	0,504243	0,319653		-0,032764
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,339782	0,125449	0,033198	-0,247624
Nilai Perusahaan	0,510311	0,623704	0,016852	0,070279
Pertumbuhan Perusahaan	0,668688	0,798724	0,115515	0,532848

Latent Variable Correlations

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital	1,000000			
Kinerja Keuangan Perusahaan	-0,182203	1,000000		
Nilai Perusahaan	-0,129815	0,238633	1,000000	
Pertumbuhan Perusahaan	-0,339875	0,072428	-0,005283	1,000000

R Square

	R Square
Intellectual Capital	
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,033198
Nilai Perusahaan	0,016852
Pertumbuhan Perusahaan	0,115515

Cross Loadings

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,281454	0,168467	0,015891	0,034264
X.2	0,963987	-0,143163	-0,130862	-0,344651
Y.1.1	0,050144	-0,263816	0,000108	-0,105651
Y.1.2	-0,000476	-0,163842	-0,059265	-0,012882
Y.1.3	-0,174359	0,960679	0,247441	0,044693
Y.2.1	-0,190461	0,057891	0,034500	0,704421
Y.2.2	-0,339204	0,062569	-0,026307	0,917151
Y.3.1	-0,125770	0,203130	0,960287	-0,014268
Y.3.2	-0,036958	0,163450	0,313801	0,029629

AVE

	AVE
Intellectual Capital	0,504243
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,339782
Nilai Perusahaan	0,510311
Pertumbuhan Perusahaan	0,668688

Communality

	communality
Intellectual Capital	0,504243
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,339782
Nilai Perusahaan	0,510311
Pertumbuhan Perusahaan	0,668688

Total Effects

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		-0,182203	-0,129815	-0,339875
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Composite Reliability

	Composite Reliability
Intellectual Capital	0,319653
Kinerja Keuangan Perusahaan	0,125449
Nilai Perusahaan	0,623704
Pertumbuhan Perusahaan	0,798724

Calculation Results Stop Criterion Changes

	X.1	X.2	Y.1.1	Y.1.2
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,032233	1,000000	0,857745	0,071345
Iteration 2	-0,084229	0,995090	-0,432454	-0,009470
Iteration 3	-0,225693	0,970567	-0,363659	-0,004009
Iteration 4	-0,249666	0,964316	-0,295049	0,001304
Iteration 5	-0,261765	0,960922	-0,284561	0,002105
Iteration 6	-0,264559	0,960115	-0,279367	0,002501
Iteration 7	-0,265581	0,959817	-0,278176	0,002591
Iteration 8	-0,265860	0,959736	-0,277741	0,002624
Iteration 9	-0,265950	0,959710	-0,277623	0,002633
Iteration 10	-0,265977	0,959702	-0,277584	0,002636
Iteration 11	-0,265985	0,959700	-0,277573	0,002637
Iteration 12	-0,265987	0,959699	-0,277570	0,002637

	Y.1.3	Y.2.1	Y.2.2	Y.3.1
Iteration 0	1,000000	1,000000	1,000000	1,000000
Iteration 1	0,515004	0,406705	0,777715	0,648680
Iteration 2	0,906275	0,423172	0,765302	0,900920
Iteration 3	0,936086	0,424935	0,763955	0,921660
Iteration 4	0,959955	0,427105	0,762293	0,944155
Iteration 5	0,963117	0,427485	0,762001	0,947726
Iteration 6	0,964637	0,427679	0,761852	0,949504
Iteration 7	0,964981	0,427724	0,761818	0,949912
Iteration 8	0,965106	0,427740	0,761805	0,950061
Iteration 9	0,965140	0,427745	0,761802	0,950102
Iteration 10	0,965151	0,427746	0,761801	0,950115
Iteration 11	0,965155	0,427747	0,761800	0,950119
Iteration 12	0,965156	0,427747	0,761800	0,950120

	Y.3.2
Iteration 0	1,000000
Iteration 1	0,737804
Iteration 2	0,402414
Iteration 3	0,355880
Iteration 4	0,296906
Iteration 5	0,286432
Iteration 6	0,281075
Iteration 7	0,279831
Iteration 8	0,279375
Iteration 9	0,279251
Iteration 10	0,279211
Iteration 11	0,279199
Iteration 12	0,279195

Outer Loadings

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,281454			
X.2	0,963987			
Y.1.1		-0,263816		
Y.1.2		-0,163842		
Y.1.3		0,960679		
Y.2.1				0,704421
Y.2.2				0,917151
Y.3.1			0,960287	
Y.3.2			0,313801	

Outer Model (Weights or Loadings)

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,281454			
X.2	0,963987			
Y.1.1		-0,263816		
Y.1.2		-0,163842		
Y.1.3		0,960679		
Y.2.1				0,704421
Y.2.2				0,917151
Y.3.1			0,960287	
Y.3.2			0,313801	

Path Coefficients

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		-0,182203	-0,129815	-0,339875
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Index Values**Results****Measurement Model (restandardised)**

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	-0,010915			
X.2	0,000007			
Y.1.1		-0,001744		
Y.1.2		-0,020887		
Y.1.3		0,016577		
Y.2.1				0,088650
Y.2.2				0,164083
Y.3.1			0,030799	
Y.3.2			0,011490	

Path Coefficients

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
Intellectual Capital		-0,328316	0,033484	0,014669
Kinerja Keuangan Perusahaan				
Nilai Perusahaan				
Pertumbuhan Perusahaan				

Measurement Model

	Intellectual Capital	Kinerja Keuangan Perusahaan	Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan
X.1	1,000616			
X.2	-0,000616			
Y.1.1		0,288113		
Y.1.2		3,450352		
Y.1.3		-2,738464		
Y.2.1				0,350766
Y.2.2				0,649234
Y.3.1			0,728308	
Y.3.2			0,271692	